

Rilis Survei Pemuka Opini

EFEK KEPEMIMPINAN DAN KELEMBAGAAN DALAM PENANGANAN COVID-19

Temuan Survei Elite
Juli 2020

The logo for INDIKATOR features the word "INDIKATOR" in a bold, black, sans-serif font. The letter "O" is stylized as a circle with a red and white arrow pointing towards the top right, and a teal circle in the center. A thick red horizontal bar is positioned above the text.

INDIKATOR

Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: www.indikator.co.id

A thick red horizontal bar is located at the bottom of the page, partially overlapping the website information.

Latar Belakang

- Setelah hampir setengah tahun melanda dunia, pandemi COVID-19 belum juga menunjukkan tanda-tanda segera berlalu. Belum ada satu negara pun yang bisa menciptakan obat, apalagi vaksin yang mampu menangkal langsung virus ini. Dalam situasi serba terpepet, selain terus berjuang meneliti dan bereksperimen, masing-masing negara menerapkan caranya sendiri untuk menghadapi bencana ini. Ada yang melakukan *lockdown* (penghentian aktivitas) total, *lockdown* lokal, dan ada pula yang hanya mengurangi aktivitas masyarakat sambil memonitor protokol kesehatan. Pada praktiknya, semua negara menerapkan salah satu atau kombinasi dari beberapa pendekatan ini.
- Dari data WHO, ternyata tidak semua negara memiliki tingkat keberhasilan yang sama dalam menangani COVID-19. Ada negara yang dipandang lebih berhasil, seperti Tiongkok, Vietnam, Singapura, Australia, dan ada yang dipandang kurang berhasil, semisal Italia, Perancis, dan Spanyol. Menariknya, negara semaju Inggris, Amerika Serikat dan Rusia justru masuk dalam kelompok yang masih jauh dari berhasil; posisi mereka hampir sejajar dengan beberapa negara berkembang –India atau Iran–, walaupun tidak seburuk Meksiko, Brazil dan Kolombia. Variasi tingkat ini memunculkan sejumlah pertanyaan mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan dan kegagalan negara dalam merespon pandemi COVID-19.

Latar Belakang

- Di Indonesia sendiri variasi keberhasilan penanganan COVID-19 juga cukup tinggi. Setelah menyebar ke berbagai provinsi, perkembangan kasus baru menunjukkan jumlah yang tidak seragam antardaerah. Begitu juga angka kesembuhan dan kematiannya. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 mencatat, per 11 Agustus 2020, sepuluh provinsi dengan kasus terbanyak adalah DKI Jakarta (26.162), Jawa Timur (25.626), Jawa Tengah (10.679) Sulawesi Selatan (10.531), Jawa Barat (7.599), Kalimantan Selatan (6.765), Sumatera Utara (4.948), Bali (3.817), Sumatera Selatan (3.713), Papua (3.278)
- Proporsi jumlah penduduk tidak serta merta menentukan besaran kasus. Sulawesi Selatan memiliki kasus COVID-19 lebih banyak dibanding Jawa Barat, dan Kalimantan Selatan lebih banyak dari Sumatera Utara, meskipun penduduknya lebih sedikit. Demikian juga dengan Bali jika dibandingkan Sumatera Selatan. Dilihat dari riwayat episenter, Jawa Timur lebih jauh dari DKI Jakarta dibanding Jawa Barat dan Jawa Tengah. Namun Jawa Timur memiliki lebih banyak kasus infeksi dibanding dua provinsi tersebut.
- Jika dilihat dari profil ekonomi dan pendidikan, seharusnya provinsi-provinsi di Pulau Jawa mencatat lebih sedikit penambahan kasus COVID-19 baru dibanding luar Jawa. Setidaknya bila dibanding provinsi yang memiliki kota besar seperti Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bali dan Sulawesi Selatan. Namun yang terjadi tidak selalu demikian. Faktor ekonomi tampaknya tidak berpengaruh langsung terhadap keberhasilan penanganan COVID-19 di suatu daerah.

Latar Belakang

- Dari berbagai penelitian ditemukan bahwa faktor kepemimpinan dan kapasitas institusi menentukan berhasil tidaknya penanganan pandemi COVID-19. Dalam konteks pandemi atau bencana besar, signifikansi dua faktor ini dipandang melampaui variabel lain seperti pendidikan, ekonomi, karakteristik wilayah atau sistem sosial-politik secara umum.
- Dalam situasi yang serba mendadak, masyarakat cenderung *shok*, panik dan sulit mengambil keputusan rasional. Di sinilah diperlukan seorang pemimpin yang mampu memahami keadaan secara komprehensif dan berani mengambil tindakan cepat. terlepas apakah sistem otoritarian atau demokrasi, situasi darurat mengharuskan pemimpin untuk responsif, bertindak cepat, dan mampu mengkoordinir bawahannya.
- Selain itu, pemimpin yang baik tetap perlu didukung oleh institusi yang baik pula. Institusi bisa berupa negara, sub-negara atau entitas politik di bawahnya. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa birokrasi yang baik, aturan kebencanaan yang jelas, dan aparat yang profesional, berkontribusi besar dalam penanganan COVID-19.
- Mengingat pandemi di Indonesia masih akan berlangsung, sudah saatnya kita mengevaluasi model penanganan yang selama ini diterapkan di berbagai wilayah Indonesia. Kita perlu mendengar pandangan pihak-pihak yang memiliki informasi luas tentang jalannya penanganan COVID-19. Kita juga perlu mendapat masukan dari mereka agar bisa menjadi masukan bagi pemerintah dan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan efektivitas kerja penanggulangan pandemi ini.

Tujuan Survei Elite

Survei elite tentang “Peran Kepemimpinan dan Institusi dalam Penanganan COVID-19” memiliki tiga tujuan:

- Pertama, mengevaluasi model penanganan COVID-19 yang telah dicanangkan dan diterapkan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
- Kedua, mengevaluasi kepemimpinan para pengambil keputusan yang berhubungan dengan penanggulangan COVID-19.
- Ketiga, mengevaluasi struktur birokrasi, profesionalitas aparatur negara, aturan kebencanaan, kemampuan logistik, dan kemampuan koordinasi antar sektor (manajemen)

Metodologi Survei Elite

- Responden survei ini adalah Pemuka Opini nasional dan daerah (provinsi), sebanyak 304 orang dari 20 Kota di Indonesia. Mereka terdiri dari tokoh yang memiliki informasi lebih luas dibandingkan masyarakat umum tentang penanggulangan COVID-19 di Indonesia. Di antara mereka adalah akademisi yang menjadi rujukan media, redaktur politik dan kesehatan media, pengusaha, pengamat kesehatan, sosial dan politik, tokoh organisasi masyarakat, organisasi keagamaan, LSM, dan organisasi profesi.
- Karena tidak tersedianya data populasi pemuka opini, maka pemilihan responden tidak dilakukan secara random. Pemilihan responden dilakukan secara purposif, terutama dicari dari media massa nasional atau daerah. Oleh karena itu, hasil survei ini lebih mencerminkan penilaian responden, dan bukan populasi seluruh pemuka opini di Indonesia.
- Namun karena jumlah responden survei ini cukup banyak, dan terdiri dari pemuka opini yang sering menjadi rujukan, maka hasil survei ini cukup menyuarakan penilaian pemuka opini pada umumnya.

Wilayah Survei Elite

Survei elite tentang “Efek Kepemimpinan dan Kelembagaan dalam Penanganan COVID-19” dilakukan di kota-kota besar berikut:

1. Kota Banda Aceh
2. Kota Medan
3. Kota Padang
4. Kota Palembang
5. Kota Bandar Lampung
6. DKI Jakarta
7. Kota Bogor
8. Kota Bandung
9. Kota Semarang
10. Kota Jogjakarta
11. Kota Surabaya
12. Kota Serang
13. Kota Denpasar
14. Kota Mataram
15. Kota Kupang
16. Kota Banjarmasin
17. Kota Balikpapan
18. Kota Manado
19. Kota Makassar
20. Kota Jayapura

Daftar Narasumber

NO	KATEGORI	NARASUMBER	PROFESI	PUBLIKASI	KOTA	PROVINSI
1	AKADEMISI	DR ZULFIKRI SULEMAN. MA	SOSIOLOG SUMSEL	Ya	PALEMBANG	SUMATERA SELATAN
2	AKADEMISI	RIDWAN SAIDI	BUDAYA WAN	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
3	AKADEMISI	LETJEN (PUAN) H BIBIT WALUYO	PENSIUNAN TNI	Ya	SEMARANG	JAWA TENGAH
4	AKADEMISI	ANDI SYAFRANI. SH.I.. MCCL	LAWYER & DOSEN FSH UIN JAKARTA	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
5	AKADEMISI	PROF. DR. IR. KADARSAH SURYADI. DEA	GURU BESAR/REKTOR ITB 2015-2020	Ya	BANDUNG	JAWA BARAT
6	AKADEMISI	DR. SRI BUDI EKO WARDHANI. M.SI	DOSEN (DIREKTUR PUSAT KAJIAN POLITIK FISIP UNIV. INDONESIA)	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
7	AKADEMISI	PROF. DR. H. BIBIN RUBINI. M.PD.	REKTOR UNIV. PAKUAN (UNPAK) BOGOR / PNS	Ya	BOGOR	JAWA BARAT
8	AKADEMISI	A MIN MUDZAKKIR. SS. M.HUM	PENELITI	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
9	AKADEMISI	PROF. DR. YASRAF AMIR PILIANG. MA	GURU BESAR FSRD ITB	Ya	BANDUNG	JAWA BARAT
10	AKADEMISI	DR GUN GUN HERYANTO MSI	PENGAMAT POLITIK	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
11	AKADEMISI	PROF. DR. KH. NASARUDDIN UMAR. MA.	IMAM BESAR MASJID ISTIQLAL/ GURU BESAR UIN JAKARTA	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
12	AKADEMISI	DR. HENDRO SASONGKO. S.H.. MM.. CA.	DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIV. PAKUAN BOGOR	Ya	BOGOR	JAWA BARAT
13	AKADEMISI	M. BUSYRO MUQODDAS. S.H. M.HUM	DOSEN FH UII	Ya	JOGJAKARTA	D.I. YOGYAKARTA
14	JURNALIS	PROF. DR. DAHLAN ISKAN	OWNER DISWAY (DAHLAN ISKAN WAY)	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
15	AKADEMISI	DR. M. HUSNI THAMRIN. M.SI	KETUA PROGRAM STUDI MAP FISIP UNSRI	Ya	PALEMBANG	SUMATERA SELATAN
16	AKADEMISI	PROF. DR. KOMARUDDIN HIDAYAT	AKADEMISI (REKTOR UIII)	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
17	AKADEMISI	DR. KH. ZAKKY MUBARAK. MA	DOSEN	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
18	AKADEMISI	PROF. DR. ASEP WARLAN YUSUF. S.H.. M.H.	GURU BESAR HUKUM TATA NEGARA UNIV. KHATOLIK PARAHYANGAN	Ya	BANDUNG	JAWA BARAT
19	AKADEMISI	PROF.DR.EDDY O.S.HIARIEJ	DOSEN FH UGM	Ya	JOGJAKARTA	D.I. YOGYAKARTA
20	AKADEMISI	DR. ENDANG SULASTRI. M.SI	DOSEN (WAKIL REKTOR I UNIV. MUHAMMADIYAH JAKARTA)	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
21	AKADEMISI	PROF. DR. FATHUR ROKHMAN M.HUM	REKTOR UNNES	Ya	SEMARANG	JAWA TENGAH
22	AKADEMISI	H. RUSTAM EFFENDI. SE. M.ECON. PH.D	DOSEN FAKULTAS EKONOMI UNSYIAH	Ya	BANDA ACEH	ACEH
23	AKADEMISI	PROF.DR.RINA INDIASTUTIE.M.SIE	REKTOR UNPAD	Ya	BANDUNG	JAWA BARAT
24	AKADEMISI	DRS NUR HIDAYAT SARDINI S.SOS M.SI	DOSEN FISIPOL UNDIP	Ya	SEMARANG	JAWA TENGAH
25	AKADEMISI	PROF. DR. ANDREAS LAKO	DOSEN UNIKA	Ya	SEMARANG	JAWA TENGAH
26	AKADEMISI	DR. ZAINAL ARIFIN MOCHTAR. SH.LL.M	DOSEN PNS FH UGM	Ya	JOGJAKARTA	D.I. YOGYAKARTA
27	AKADEMISI	KMRT ROY SURYO NOTODIPROJO	DOSEN	Ya	JOGJAKARTA	D.I. YOGYAKARTA
28	AKADEMISI	KH. CHOLIL NAFIS. LC. MA. PH.D	DOSEN	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
29	AKADEMISI	DR. IMRON MAWARDI. S.P.. M.SI.	WAKIL DEKAN II FE UNIV. AIRLANGGA SURABAYA	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
30	AKADEMISI	DR. H. ENDIN MUJAHIDIN. M.SI	REKTOR UNIV. IBNU KHALDUN BOGOR	Ya	BOGOR	JAWA BARAT
31	AKADEMISI	PROF. KACUNG MARIJAN. PH.D	WAKIL REKTOR I UNUSA SURABAYA/ PENGAMAT POLITIK	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
32	AKADEMISI	SAIFUDDIN BANTASYAM	DOSEN	Ya	BANDA ACEH	ACEH
33	AKADEMISI	DR. DR. ERLINA BURHAN. M.SC. SP.P	DOKTER	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
34	AKADEMISI	PROF. DR. DRS. BAGONG SUYANTO. M.SI	SOSIOLOG / DOSEN UNAIR	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
35	AKADEMISI	PROF. IR. PANUT MULYONO M.E G. D.ENG. IPU. ASEAN EN	REKTOR UGM	Ya	JOGJAKARTA	D.I. YOGYAKARTA

Lanjutan...

NO	KATEGORI	NARASUMBER	PROFESI	PUBLIKASI	KOTA	PROVINSI
36	AKADEMISI	PROF.DR.YULIANDRI.SH.MH	REKTOR UNIV. ANDALAS	Ya	PADANG	SUMATERA BARAT
37	AKADEMISI	DR. TRI YUNIS MIKO	KETUA DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI FKM UI	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
38	AKADEMISI	PROF DR AHMAD ROFIK	DOSEN UIN WALISONGO SEMARANG	Ya	SEMARANG	JAWA TENGAH
39	AKADEMISI	PROF. DR. HM. AMIN ABDULLAH	DOSEN GURU BESAR UIN JOGJA	Ya	JOGJAKARTA	D.I. YOGYAKARTA
40	AKADEMISI	KH AHMAD MUSTOFA BISRI	BUDAYAWAN	Ya	SEMARANG	JAWA TENGAH
41	AKADEMISI	PROF. ALI MUNHANIF. MA.. PH.D	DOSEN (DEKAN FISIP UIN JAKARTA)	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
42	AKADEMISI	PROF ARI KUNCORO S.E.. M.A.. PHD	REKTOR UNIV. INDONESIA	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
43	AKADEMISI	TENGGU ZULKARNAIN	MUBALIGH	Ya	MEDAN	SUMATERA UTARA
44	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	SERANG	BANTEN
45	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	MAKASSAR	SULAWESI SELATAN
46	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	JAKARTA	DKI JAKARTA
47	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	SURABAYA	JAWA TIMUR
48	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	SURABAYA	JAWA TIMUR
49	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	BOGOR	JAWA BARAT
50	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	SEMARANG	JAWA TENGAH
51	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	BANDUNG	JAWA BARAT
52	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	BANDUNG	JAWA BARAT
53	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	MAKASSAR	SULAWESI SELATAN
54	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	JAKARTA	DKI JAKARTA
55	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	SURABAYA	JAWA TIMUR
56	PENGUSAHA	XXX	XXX	Tidak	JAKARTA	DKI JAKARTA
57	AKADEMISI	PROF. DR. DR. I KETUT SUYASA. SP. B., SP. OT	DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIV. UDAYANA	Ya	DENPASAR	BALI
58	AKADEMISI	I GUSTI NGURAH KETUT SUKADARMA. SKP.. M.KES	KETUA DPW PPNI PROVINSI BALI	Ya	DENPASAR	BALI
59	LSM/ORMAS/NGO	SADONO WIW OHO SKM. M. KES	ASN (KETUA PERSAKMI)	Ya	SEMARANG	JAWA TENGAH
60	LSM/ORMAS/NGO	CATUR YUDHA HARIANI	DIREKTUR PPLH BALI	Ya	DENPASAR	BALI
61	AKADEMISI	PROF. DR. SALADIN GHALIB. MA	DEKAN FISIP UNLAM	Ya	BANJARMASIN	KALIMANTAN SELATAN
62	LSM/ORMAS/NGO	HJ. ANAH ROHANAH AMD KEB. SKM. MKES.	PNS DINKES KOTA SERANG KADIS PROMKES	Ya	SERANG	BANTEN
63	LSM/ORMAS/NGO	NI PUTU CANDRA DEWI. SH	PENGACARA PUBLIK	Ya	DENPASAR	BALI
64	LSM/ORMAS/NGO	HARIS AZHAR	DIREKTUR LOKATARU FOUNDATION	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
65	MEDIA MASSA	SYUKRI RAHMATULLAH S.HI	PEMRED OKEZONE (HEAD DIGITAL MARKETING IDX CHANNEL)	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
66	PENGUSAHA	H IVAN ISKANDAR BATUBARA. MBA	WIRASWASTA	Ya	MEDAN	SUMATERA UTARA
67	MEDIA MASSA	HJ. NURSERI MARWAH	GENERAL MANAGER SUMATERA EKSPRES	Ya	PALEMBANG	SUMATERA SELATAN
68	MEDIA MASSA	H. FIRMAN RACHMAT	PEMRED PR	Ya	BANDUNG	JAWA BARAT
69	LSM/ORMAS/NGO	WIWIK AFIFAH. S.PI.. MH.	KETUA KOALISI PEREMPUAN INDONESIA. JAWA TIMUR	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
70	PENGUSAHA	DEDY WIDJAJA	KETUA APINDO JABAR	Ya	BANDUNG	JAWA BARAT

Lanjutan...

NO	KATEGORI	NARASUMBER	PROFESI	PUBLIKASI	KOTA	PROVINSI
71	LSM/ORMAS/NGO	ALVIN LIE MSI	ANGGOTA OMBUDSMAN RI	Ya	SEMARANG	JAWA TENGAH
72	AKADEMISI	NINO VIARTASIWI. PH.D.	PENELITI PILAR DATA RESEARCH AND CONSULTING	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
73	MEDIA MASSA	M. FAUZI DJAMAL. M.SI	JURNALIS (PENANGGUNG JAWAB METRO BISNIS)	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
74	MEDIA MASSA	ERWIN ARDIAN. ST	PEMRED TRIBUN JATENG	Ya	SEMARANG	JAWA TENGAH
75	AKADEMISI	DR.RUDI ROHI.SH.M.SI	DOSEN/AKADEMISI	Ya	KUPANG	NUSA TENGGARA TIMUR
76	PENGUSAHA	DR. YURIA PUTRA TUBARAD. S.E..M.SI.	WAKIL KETUA KADIN PROVINSI LAMPUNG	Ya	BANDAR LAMPUNG	LAMPUNG
77	MEDIA MASSA	H. US TIARSA R.	PEMRED BANDUNG TV	Ya	BANDUNG	JAWA BARAT
78	PENGUSAHA	H. GUSTI RUSLIANSYAH	WAKIL KETUA GAPENSI KALSEL	Ya	BANJARMASIN	KALIMANTAN SELATAN
79	MEDIA MASSA	DELFION SAPUTRA SH	PIMRED RADAR BANTEN	Ya	SERANG	BANTEN
80	LSM/ORMAS/NGO	YEFRI HERIANI S.SOS. M.SI	KEPALA OMNIBUSMAN RI PERWAKILAN SUMATERA BARAT	Ya	PADANG	SUMATERA BARAT
81	PENGUSAHA	H.RAMAL SALEH. SE	KETUA KADIN SUMBAR	Ya	PADANG	SUMATERA BARAT
82	LSM/ORMAS/NGO	DR IMDADUN RAHMAT M.SI	DIREKTUR SAID AQIL SIRAJ INSTITUT. REKTOR INAIS BOGOR. DAN WASEKJEN PBNU	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
83	AKADEMISI	PROF. DR. OVA EMILIA M.MED. PHD. SPOG(K)	DEKAN FK UGM	Ya	JOGJAKARTA	D.I. YOGYAKARTA
84	AKADEMISI	PROF. DR. YULIANTO. M.S.	WAKIL REKTOR 3 UNIV. LAMPUNG	Ya	BANDAR LAMPUNG	LAMPUNG
85	PENGUSAHA	DR. IR. JAMHADI. MBA	CEO TATA BUMI RAYA GROUP	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
86	AKADEMISI	DR.FIRDAUS MUHAMMAD. MA	DOSEN	Ya	MAKASSAR	SULAWESI SELATAN
87	MEDIA MASSA	NASHRIAN BAHZEIN	PEMRED PADANG TV/WARTAWAN	Ya	PADANG	SUMATERA BARAT
88	MEDIA MASSA	DRA. HJ. WENY RAMDIASTUTI	PEMIMPIN REDAKSI SRIWIJAYA POST DAN TRIBUN SUMSEL \N	Ya	PALEMBANG	SUMATERA SELATAN
89	AKADEMISI	AFRIMADONA. MA..PH.D	DOSEN	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
90	MEDIA MASSA	KRISTANTO S. SOS	CHIEF EKSEKUTIF EDITOR (CEE) RAKYAT MERDEKA	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
91	PENGUSAHA	AHMAD DEDI MUHDI.MM	PENGUSAHA (KETUA HIPMI BANTEN)	Ya	SERANG	BANTEN
92	LSM/ORMAS/NGO	LALU R. DODY SETIAWAN	PNS	Ya	MATARAM	NUSA TENGGARA BARAT
93	MEDIA MASSA	SASLI PRANOTO SIMARMATA	JURNALIS / WARTAWAN	Ya	MEDAN	SUMATERA UTARA
94	MEDIA MASSA	ROMI IRWANSYAH. S.HUT	JURNALIS	Ya	MEDAN	SUMATERA UTARA
95	LSM/ORMAS/NGO	CHRISTOPAN DESWANSYAH. S.PD	KONTRAKTOR	Ya	BANDAR LAMPUNG	LAMPUNG
96	AKADEMISI	IR. ANSHORI DJAUSAL. M.T.	PEMEGANG SAHAM PT. RINDANG TIGA SATU PRATAMA	Ya	BANDAR LAMPUNG	LAMPUNG
97	LSM/ORMAS/NGO	MUHAMMAD ABDULLAH DARRAZ	PENELITI (MAJLIS PUSTAKA & INFORMASI PP. MUHAMMADIYAH)	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
98	LSM/ORMAS/NGO	RAY RANGKUTI	DIREKTUR LINGKAR MADANI INDONESIA	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
99	MEDIA MASSA	MAULUDDIN ANWAR	DIREKTUR EKSEKUTIF LIPUTAN 6 SCTV	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
100	AKADEMISI	DRS HERI YANTO MBA. PH.D	DOSEN. DEKAN FAKULTAS EKONOMI	Ya	SEMARANG	JAWA TENGAH
101	PENGUSAHA	FRAN KONGI	PENGUSAHA(KETUA APINDO JATENG)	Ya	SEMARANG	JAWA TENGAH
102	AKADEMISI	DR. JOKO MURDIYANTO. SP.AN. MPH	DOKTER ANESTESI PKU MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA	Ya	JOGJAKARTA	D.I. YOGYAKARTA
103	MEDIA MASSA	YOGI ISTI PUJIAJI. ST	PIMRED RADAR JOGJA	Ya	JOGJAKARTA	D.I. YOGYAKARTA
104	MEDIA MASSA	EDDY PRASETYO	MANAJER SUARA SURABAYA	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
105	AKADEMISI	DR. H. MAHMUD GHAZNAWIE. PH.D. SP. PA (K)	DOSEN (DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNKSMUH)	Ya	MAKASSAR	SULAWESI SELATAN

Lanjutan...

NO	KATEGORI	NARASUMBER	PROFESI	PUBLIKASI	KOTA	PROVINSI
106	LSM/ORMAS/NGO	HJ. SURIANI B. SKM. M. SC	KETUA IKATAN BIDAN INDONESIA PROV. SULAWESI SELATAN	Ya	MAKASSAR	SULAWESI SELATAN
107	MEDIA MASSA	A. TADDANPALI. SH	W AKIL KETUA KOMISI INFORMASI PROV. SULSEL / OWNER RADIO MERKURIUS	Ya	MAKASSAR	SULAWESI SELATAN
108	PENGUSAHA	AHMAD RAHULA TAWURATUBUN. SH	PLT. DIREKTUR EKSEKUTIF KADIN PAPUA	Ya	JAYAPURA	PAPUA
109	LSM/ORMAS/NGO	ISMAIL LUBIS SH.MH	DIREKTUR LBH MEDAN	Ya	MEDAN	SUMATERA UTARA
110	LSM/ORMAS/NGO	SISKA ELISABET BARINGBING. S.H	AKTIVIS LSM	Ya	MEDAN	SUMATERA UTARA
111	AKADEMISI	DR.DR. POM HARRY SATRIA SPOG	KETUA IDI SUMBAR. DOSEN LUAR BIASA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIV. ANDALAS	Ya	PADANG	SUMATERA BARAT
112	LSM/ORMAS/NGO	DR. RIZAL SANIF. SP. OG(K)	KETUA IKATAN DOKTER INDONESIA PROVINSI SUMSEL	Ya	PALEMBANG	SUMATERA SELATAN
113	MEDIA MASSA	ANTON WAHYU PRIHARTONO	PIMRED HARIAN JOGJA	Ya	JOGJAKARTA	D.I. YOGYAKARTA
114	AKADEMISI	DIAN NOESW ANTARI S.PI.. M.P.AA.	PENELITI PUSHAM UBAYA	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
115	PENGUSAHA	IR. DANNY WAHID. M.T.	DEVELOPER PT DEWE MAKMUR SEJAHTER SEKALIGUS KETUA DPD REI JATIM	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
116	PENGUSAHA	DARIUS BEDA DATON. SH	KETUA KOMISI OMBUSHMAN RI PERWAKILAN NTT	Ya	KUPANG	NUSA TENGGARA TIMUR
117	MEDIA MASSA	RASYIDI. S.SOS. MAP	PEMIMPIN REDAKSI TVRI BANJARMASIN	Ya	BANJARMASIN	KALIMANTAN SELATAN
118	PENGUSAHA	ENDANG SUPRIHATIN	DIREKTUR UTAMA PT INTEGRASI Cipta KOMUNIKA	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
119	PENGUSAHA	IR. SUTARTO ALIMOESON MM	KETUM PERPADI	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
120	PENGUSAHA	JOHNNY DARMAWAN	W AKETUM KADIN	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
121	LSM/ORMAS/NGO	APT. SUSANTI SUMANGAT. S.SI	APOTEKER / KETUA IKATAN APOTEKER INDONESIA CABANG KOTA BOGOR	Ya	BOGOR	JAWA BARAT
122	LSM/ORMAS/NGO	MARKUS CHRISTIAN	PENANGGUNG JAWAB BIGS	Ya	BANDUNG	JAWA BARAT
123	LSM/ORMAS/NGO	KH. AHMAD MUWAFIQ	ULAMA	Ya	JOGJAKARTA	D.I. YOGYAKARTA
124	LSM/ORMAS/NGO	SAFOR MADIANTO. S.KOM	KETUA ASOSIASI PELAKU PARAWISATA INDONESIA ASPPI JAWA TIMUR	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
125	MEDIA MASSA	IBNU YUNianto	PIMPINAN REDAKSI JAWA POS	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
126	PENGUSAHA	ADIK DWI PUTRANTO	KETUA KADIN JATIM	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
127	MEDIA MASSA	FERRE FARIZA	PIMRED PBS FM	Ya	SERANG	BANTEN
128	LSM/ORMAS/NGO	DAMITA PALALANGAN. AMD KEB. SKM.M.HUM	BIDAN	Ya	KUPANG	NUSA TENGGARA TIMUR
129	AKADEMISI	DR.PIATUR PANGARIBUAN A.MD S.H MM CL.A	KEPALA REKTOR UNIBA	Ya	BALIKPAPAN	KALIMANTAN TIMUR
130	LSM/ORMAS/NGO	SOEMITRO EMIN PRAJA. ST	MAHASISWA PASCASARJANA UNHAS	Ya	MAKASSAR	SULAWESI SELATAN
131	AKADEMISI	ARIA ADITYA SETIAWAN. SIP. M.SI	DOSEN	Ya	JAYAPURA	PAPUA
132	PENGUSAHA	H. HERU ISNAWAN	DIREKTUR UTAMA GRASIA/KETUM PHRI JATENG	Ya	SEMARANG	JAWA TENGAH
133	LSM/ORMAS/NGO	TULUS ABADI	KETUA UMUM PENGURUS HARIAN YLKI	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
134	LSM/ORMAS/NGO	TEUKU KEMAL FASYA. M.HUM	DOSEN	Ya	BANDA ACEH	ACEH
135	LSM/ORMAS/NGO	BUTET KARTAREDJASA	SENIMAN	Ya	JOGJAKARTA	D.I. YOGYAKARTA
136	MEDIA MASSA	DAME AMBARITA. S.SOS	JURNALIS	Ya	MEDAN	SUMATERA UTARA
137	LSM/ORMAS/NGO	CHARMA AFRIANTO. SE	WIRAUSAHA/KETUA PERSERIKATAN PEKERJA MUSLIM INDONESIA (PPMI)	Ya	PALEMBANG	SUMATERA SELATAN
138	LSM/ORMAS/NGO	DR ISMAIL HASANI SH MH	DIREKTUR EKSEKUTIF SETARA INTITUTE	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
139	MEDIA MASSA	MARYADI (PEMRED VIVA.CO.ID)	PEMRED VIVA.CO.ID	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
140	MEDIA MASSA	DONNY SUBAGIO HERLAMBANG	PEMIMPIN REDAKSI MEGASWARA TV BOGOR	Ya	BOGOR	JAWA BARAT

Lanjutan...

NO	KATEGORI	NARASUMBER	PROFESI	PUBLIKASI	KOTA	PROVINSI
141	LSM/ORMAS/NGO	DRS. H. DEDE AMAR. M.M.PD	KETUA PGRI JAWA BARAT	Ya	BANDUNG	JAWA BARAT
142	MEDIA MASSA	TATANG SUHERMAN. S.PD.	PEMRED TRIBUN JABAR DAN JABARNEWS.COM	Ya	BANDUNG	JAWA BARAT
143	AKADEMISI	DR. WINDHU PURNOMO. DR.. M.S.	DOSEN FKM UNIV. AIRLANGGA	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
144	LSM/ORMAS/NGO	ABD. WACHID HABIBULLAH. S.H.. M.H.	DIREKTUR LEMBAGA BANTUAN HUKUM WIALAYAH JAWA TIMUR	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
145	AKADEMISI	PROF. DF. NI LUH PUTU WIAGUSTINI. S.E.. M.SI	DOSEN FAKULTAS EKONOMI UNIV. UDAYANA	Ya	DENPASAR	BALI
146	AKADEMISI	PROF. DR. LALU HUSNI. SH..M.HUM.	REKTOR UNRAM	Ya	MATARAM	NUSA TENGGARA BARAT
147	AKADEMISI	DR. MOHD. HEIKAL. SE. MM	DOSEN FEB UNIV MALIKUSSALEH	Ya	BANDA ACEH	ACEH
148	AKADEMISI	DR. RER. NAT.DR. MUHSIN	DOKTER	Ya	BANDA ACEH	ACEH
149	AKADEMISI	DR. INDRA JANIS. M.K.T	DOSEN	Ya	MEDAN	SUMATERA UTARA
150	MEDIA MASSA	JONRIS GUSDERTUAH PURBA S.SOS	JURNALIS / WARRAWAN	Ya	MEDAN	SUMATERA UTARA
151	LSM/ORMAS/NGO	SUNARDI S.KM. M.KES	DOSEN POLTEKES.MANTAN DIREKTUR POLTEKES. KETUA PPNI SUMBAR	Ya	PADANG	SUMATERA BARAT
152	MEDIA MASSA	IR. ANDI ASMADI	PEMIMPIN REDAKSI TRIBUN LAMPUNG	Ya	BANDAR LAMPUNG	LAMPUNG
153	LSM/ORMAS/NGO	JARWO KWAT (PERSATUAN SENIMAN KOMEDI INDONESIA)	SENIMAN KOMEDI	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
154	LSM/ORMAS/NGO	JAJANG RAHMAT SOLIHIN. M. KEP. SP. KOM	KETUA DPW PPNI DKI JAKARTA	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
155	MEDIA MASSA	ZULFIANI LUBIS	PEMRED IDN TIMES	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
156	MEDIA MASSA	AHMAD SU'UDI. S.SOS	PEMRED JATENG POS	Ya	SEMARANG	JAWA TENGAH
157	MEDIA MASSA	DRS OCTO LAMPITO. M. PD	PIMRED HARIAN KEDAULATAN RAKYAT	Ya	JOGJAKARTA	D.I. YOGYAKARTA
158	LSM/ORMAS/NGO	PROF. DR. NURSALAM. M.NURS	KETUA DPW PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA. JAWA TIMUR	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
159	MEDIA MASSA	ABDUL ROKHIM	DIREKTUR JTV	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
160	MEDIA MASSA	DWI EKO LEKONONTO	OWNER BERITA JATIM	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
161	LSM/ORMAS/NGO	NS FATONI.S.KEP..M.KEP	DOSEN FALETEHAN / WAREK 2 (SEKERTARIS DPW PPNI PROVINSI BANTEN)	Ya	SERANG	BANTEN
162	AKADEMISI	NI PUTU AYU DARMA YANYI. SE.. MM	DOSEN	Ya	DENPASAR	BALI
163	LSM/ORMAS/NGO	NI LUH PUTU NITA SRI DEWI. S PD	PEGAWAI TATA USAHA	Ya	DENPASAR	BALI
164	MEDIA MASSA	MUHAMMAD RIDWAN	REDAKTUR PELAKSANA RADAR BALI	Ya	DENPASAR	BALI
165	PENGUSAHA	IDA BAGUS PURWA SIDEMEN. S.AG.. M.SI	DIREKTUR EKSEKUTIF PHRI	Ya	DENPASAR	BALI
166	MEDIA MASSA	KRISTOFORUS EMBU. S.PT	PEMRED TIMOR EXPRESS (TIMEX)	Ya	KUPANG	NUSA TENGGARA TIMUR
167	PENGUSAHA	DRS. LA TUNRENG. MM	KETUA DPP ADINDO SULAWESI SELATAN	Ya	MAKASSAR	SULAWESI SELATAN
168	AKADEMISI	DR. ARINUS TOGODLY. S.PD.. M. KES	TENAGA PENGAJAR	Ya	JAYAPURA	PAPUA
169	LSM/ORMAS/NGO	DRA. RUSDIANA	WIRASWASTA/LSM	Ya	MEDAN	SUMATERA UTARA
170	AKADEMISI	PROF.GANEFRI.PHD	REKTOR UNIV. NEGRI PADANG	Ya	PADANG	SUMATERA BARAT
171	LSM/ORMAS/NGO	WENDRA RONA PUTRA.SH	DIREKTUR LBH PADANG	Ya	PADANG	SUMATERA BARAT
172	PENGUSAHA	HERLAN ASFIUDIN. SH	KETUA PHRI SUMSEL	Ya	PALEMBANG	SUMATERA SELATAN
173	LSM/ORMAS/NGO	DONDY SENTYA	PENASEHAT HUKUM USAID INDONESIA	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
174	LSM/ORMAS/NGO	SRI INDIAH. SST. M.M	KETUA IBI DKI JAKARTA	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
175	MEDIA MASSA	ILHAM KHOIRI. M.SC	WAKIL SEKRETARIS REDAKSI HARIAN KOMPAS	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA

Lanjutan...

NO	KATEGORI	NARASUMBER	PROFESI	PUBLIKASI	KOTA	PROVINSI
176	PENGUSAHA	EDDY HARSONO. SE	PT. SITEBA ENERGY	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
177	MEDIA MASSA	RICKI NOOR RACHMAN	PEMRED RADAR BOGOR	Ya	BOGOR	JAWA BARAT
178	PENGUSAHA	ZULFIKAR PRIYATNA. S.E	KETUA HIPMI KOTA BOGOR /PENGUSAHA	Ya	BOGOR	JAWA BARAT
179	AKADEMISI	DR. MED STIAWAN. DR.. AIFM	DEKAN FAKULTAS KEDOKERAN UNPAD	Ya	BANDUNG	JAWA BARAT
180	AKADEMISI	RIZQI ABDULAH S.SI. APT. PH.D	DIREKTUR RISET UNPAD	Ya	BANDUNG	JAWA BARAT
181	LSM/ORMAS/NGO	WAWAN HERNAWAN. S.KP. M.SI	KETUA PPNI JAWA BARAT	Ya	BANDUNG	JAWA BARAT
182	PENGUSAHA	H. SUSILO WIBOWO. SIP	KETUA BPD GAPENSI JAWA BARAT	Ya	BANDUNG	JAWA BARAT
183	LSM/ORMAS/NGO	DR. DJOKO HANDOJO MSI MED SPB SPB (K) ONK	DOKTER KETUA IDI JATENG	Ya	SEMARANG	JAWA TENGAH
184	MEDIA MASSA	DRS GUNAWAN PERMADI	PEMRED SUARA MERDEKA	Ya	SEMARANG	JAWA TENGAH
185	LSM/ORMAS/NGO	DR.NUR HADJI	SEKERTARIS UMUM IKATAN DOKTER INDONESIA JAWA TIMUR	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
186	MEDIA MASSA	MASHUDI SH	DIREKTUR BANTEN TV	Ya	SERANG	BANTEN
187	MEDIA MASSA	A. FAISAL SYAM. SH. MM	DIREKTUR MEDIA FAJAR KORAN	Ya	MAKASSAR	SULAWESI SELATAN
188	MEDIA MASSA	MUHAMMAD YUSUF AR. S. AG. M.I.KOM	DIREKTUR/PIMRED FAJAR TV	Ya	MAKASSAR	SULAWESI SELATAN
189	AKADEMISI	DR. MUHAMMAD ATOILLAH ISFANDIARI. DR.. M.KES.	DOSEN/ PAKAR DEPT EPIDEMIOLOGI UNAIR SURABAYA	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
190	AKADEMISI	ANDIKO NUGRAHA KUSUMA.SKM..MKM	REKTOR FELETEHAN	Ya	SERANG	BANTEN
191	PENGUSAHA	JAMALUDDIN. ST	PENGUSAHA	Ya	BANDA ACEH	ACEH
192	AKADEMISI	DR. DELYUZAR M.KED(PA)	DOSEN FK USU	Ya	MEDAN	SUMATERA UTARA
193	AKADEMISI	DR. H. ACHMAD FARICH. DR.. M.M.	REKTOR UNIV. MALAHAYATI	Ya	BANDAR LAMPUNG	LAMPUNG
194	PENGUSAHA	HERRY ZUHDIANYO SE. AKT. MM	PENGUSAHA	Ya	JOGJAKARTA	D.I. YOGYAKARTA
195	AKADEMISI	JUSUF ABOLADAKA. SE.M.SI	DOSEN	Ya	KUPANG	NUSA TENGGARA TIMUR
196	AKADEMISI	DR. ARIFIN SALEH SIREGAR. MSP	DOSEN	Ya	MEDAN	SUMATERA UTARA
197	MEDIA MASSA	H.KHAIRUL JASMI S.PD. MM	PEMRED HARIAN SINGGALANG	Ya	PADANG	SUMATERA BARAT
198	LSM/ORMAS/NGO	ASFINAWATI SH	KETUA UMUM YLBHI	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
199	LSM/ORMAS/NGO	DRS. MUHAMAD YAMIN M.FARM	KETUA IKATAN APOTEKER INDONESIA JAKARTA, DOSEN F. FARMASI UNIV. PANCASILA	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
200	MEDIA MASSA	RAMA IRAWAN. M.PD	PEMRED HARIAN METROPOLITAN	Ya	BOGOR	JAWA BARAT
201	LSM/ORMAS/NGO	CECEP KODIR JAELANI	DIREKTUR PUPUK	Ya	BANDUNG	JAWA BARAT
202	MEDIA MASSA	ENDAN SUHENDRA. S.SOS	PENANGGUNG JAWAB GALAMEDIA	Ya	BANDUNG	JAWA BARAT
203	LSM/ORMAS/NGO	KUSKRIDHO AMBARDI. PH. D	DOSEN FISIPOL UGM	Ya	JOGJAKARTA	D.I. YOGYAKARTA
204	LSM/ORMAS/NGO	SUBRATA TRIWIDADA S.KM.. M.SC.	DOSEN. KETUA DPW PATELKI DIY	Ya	JOGJAKARTA	D.I. YOGYAKARTA
205	LSM/ORMAS/NGO	AGUS SUHADA MUNANDAR	PEMBISNIS (KETUA ICMI KOTA SERANG)	Ya	SERANG	BANTEN
206	LSM/ORMAS/NGO	DR.ATEP SUPRIADI	DOKTER EMERGENCY (KETUA IDI CABANG SERANG)	Ya	SERANG	BANTEN
207	LSM/ORMAS/NGO	DR. TAUFIQ A. RAHIM	DOSEN UNMUHA	Ya	BANDA ACEH	ACEH
208	LSM/ORMAS/NGO	DR. EDY ARDIANSYAH. M.KED(OG). SP.OG(K)	DOKTER	Ya	MEDAN	SUMATERA UTARA
209	AKADEMISI	DR. QODARIAH BARKAH. M.H.I	PNS/DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH PALEMBANG	Ya	PALEMBANG	SUMATERA SELATAN
210	AKADEMISI	DR. NAIROBI. S.E..M.SI.	DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIV. LAMPUNG	Ya	BANDAR LAMPUNG	LAMPUNG

Lanjutan...

NO	KATEGORI	NARASUMBER	PROFESI	PUBLIKASI	KOTA	PROVINSI
211	AKADEMISI	DR SABARINAH	DEKAN FKM UI	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
212	LSM/ORMAS/NGO	DR.ZAINAL ARIFIN, SP.S. MH.KES	KETUA IKATAN DOKTER INDONESIA (IDI) KOTA BOGOR	Ya	BOGOR	JAWA BARAT
213	LSM/ORMAS/NGO	DR. UNTUNG SUJIANTO SKP. KES	DOSEN KEDOKTERAN UNDIP	Ya	SEMARANG	JAWA TENGAH
214	MEDIA MASSA	H. ARIF RIYANTO\N	PEMRED RADAR SEMARANG	Ya	SEMARANG	JAWA TENGAH
215	LSM/ORMAS/NGO	TRI PRABOWO. SKP. M.SC	DOSEN KETUA PPNI DIY	Ya	JOGJAKARTA	D.I. YOGYAKARTA
216	AKADEMISI	DR. SRI ADININGSIH. DR.. M.S.. M.CN.	DOSEN FKM UNAIR	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
217	PENGUSAHA	SEVEN JON	PENYALUR SECURITY	Ya	BALIKPAPAN	KALIMANTAN TIMUR
218	AKADEMISI	DR. ARIEF WICAKSONO. M. SI	DEKAN FISIPOL UNIV. BOSOWA (UNIBOS)	Ya	MAKASSAR	SULAWESI SELATAN
219	LSM/ORMAS/NGO	DE. H. ASWAR HASAN. M. SI	DOSEN / ANGGOTA KOMISI INFORMASI PUSAT	Ya	MAKASSAR	SULAWESI SELATAN
220	MEDIA MASSA	DJALALUDIN ALKERI. SE	PERUSAHAAN SWASTA	Ya	JAYAPURA	PAPUA
221	AKADEMISI	DR. MURYANTO AMIN. M.SI	DOSEN	Ya	MEDAN	SUMATERA UTARA
222	LSM/ORMAS/NGO	ABYADI SIREGAR. S.SOS	KEPALA PERWAKILAN OMBUDSMAN RI PERW. SUMUT	Ya	MEDAN	SUMATERA UTARA
223	LSM/ORMAS/NGO	DRS. H. UMAR SAID	SWASTA/KETUA FORUM UMAT ISLAM (FUI) SUMSEL	Ya	PALEMBANG	SUMATERA SELATAN
224	LSM/ORMAS/NGO	DR. NANANG MUNIF YASIN. M. PHARM. APT	DOSEN PNS FARMASI UGM	Ya	JOGJAKARTA	D.I. YOGYAKARTA
225	MEDIA MASSA	RIBUT RAHARJO	PIMRED TRIBUN JOGJA	Ya	JOGJAKARTA	D.I. YOGYAKARTA
226	LSM/ORMAS/NGO	H. MOCHAMMAD ARIFIN	BUPATI TRENGGALEK/KETUA KNPI JATIM	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
227	LSM/ORMAS/NGO	HJ.LESTARI. SST.. SH.. M.KES	KETUA IKATAN BIDAN INDONESIA. JAWA TIMUR	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
228	MEDIA MASSA	DOSO PRIYANTO	MANAJER LIPUTAN HARIAN SURYA	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
229	AKADEMISI	PROF. DR. H. FAUZUL IMAN. MA.	REKTOR UIN BANTEN (ASN)	Ya	SERANG	BANTEN
230	LSM/ORMAS/NGO	TETI MULYATI	PEGIAT SOSIAL FOPKIA PROV BANTEN	Ya	SERANG	BANTEN
231	MEDIA MASSA	SYAMSUDDIN KELILAUW	WARTAWAN SANUR POST	Ya	DENPASAR	BALI
232	MEDIA MASSA	FAROQ ZAMZAM	PEMRED KALTIM POS	Ya	BALIKPAPAN	KALIMANTAN TIMUR
233	AKADEMISI	PDT.DRS. JOHAN MANAMPIRING.STH	PENDETA (EVANGLIS)	Ya	MANADO	SULAWESI UTARA
234	PENGUSAHA	TOMMY THOMAS YESEPUS KAREL WOWORUNDENG.S.SOS	PEMIMPIN REDAKSI	Ya	MANADO	SULAWESI UTARA
235	LSM/ORMAS/NGO	HASRUL KAHARUDDIN. SH	WIRASWASTA/AKTIFIS	Ya	MAKASSAR	SULAWESI SELATAN
236	LSM/ORMAS/NGO	ABD. HARIS ZAINUDDIN. S.PD..M.PD	WIRASWASTA	Ya	MAKASSAR	SULAWESI SELATAN
237	LSM/ORMAS/NGO	ALWI HASBI SILALAH	KETUM BADKO HMI SUMUT	Ya	MEDAN	SUMATERA UTARA
238	MEDIA MASSA	GUNTUR NARA PERSADA. S.IP.	ESEKUTIF PRODUSER SBO TV	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
239	PENGUSAHA	DEDDY PRANOWO ERYANTO. SH	KETUA PHRI DIY	Ya	JOGJAKARTA	D.I. YOGYAKARTA
240	MEDIA MASSA	ZAINAL ARIFIN M.NUR	WARTAWAN SERAMBI INDONESIA	Ya	BANDA ACEH	ACEH
241	AKADEMISI	DR. UMAR SAID. SH..MM	KETUA STIE AMM	Ya	MATARAM	NUSA TENGGARA BARAT
242	LSM/ORMAS/NGO	DR. DR. KHAIRUN NISA BERAWI. M.KES.. AIFO	DOKTER UMUM	Ya	BANDAR LAMPUNG	LAMPUNG
243	LSM/ORMAS/NGO	H. NURDIN YAHYA. S.E.	PEDAGANG	Ya	BANDAR LAMPUNG	LAMPUNG
244	AKADEMISI	PROF SUDIJANTO KAMSO	DOSEN DAN GURU BESAR FKM UI	Ya	JAKARTA	DKI JAKARTA
245	AKADEMISI	KH. MUHAMMAD MUSTAFA ABDULLAH BIN NUH	KETUA MUI KOTA BOGOR	Ya	BOGOR	JAWA BARAT

Lanjutan...

NO	KATEGORI	NARASUMBER	PROFESI	PUBLIKASI	KOTA	PROVINSI
246	LSM/ORMAS/NGO	YOYO HARYONO. SKP.. M.KEP	KETUA DPD PPNI KOTA BOGOR	Ya	BOGOR	JAWA BARAT
247	LSM/ORMAS/NGO	APT. DINALD TANDROSE	C PNS	Ya	JAYAPURA	PAPUA
248	AKADEMISI	DR. IR. H. ZAKIR SABARA H. WATA. ST. MT. IPM. ASEAN ENG	DOSEN / DEKAN FAKULTAS TEKNIK INDUSTRI UMI	Ya	MAKASSAR	SULAWESI SELATAN
249	MEDIA MASSA	DEDDY RIDWAN	WARTAWAN ACEH TV	Ya	BANDA ACEH	ACEH
250	AKADEMISI	PROF. DR. DEDI RACHMADI. DR.. SP.A(K).. M.KES.	DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIV. PASUNDAN	Ya	BANDUNG	JAWA BARAT
251	LSM/ORMAS/NGO	DR. DR SETYO TRISNANDI SP.KF SH	DOSEN KEDOKTERAN UNISULA	Ya	SEMARANG	JAWA TENGAH
252	LSM/ORMAS/NGO	AHMAD GHUFRON SIRADJ	SEKJEN GERAKAN PEMUDA ANSOR JATIM	Ya	SURABAYA	JAWA TIMUR
253	MEDIA MASSA	M. ISLAMUDDIN. S.PD	JURNALIS / REDAKTUR LOMBOK POST	Ya	MATARAM	NUSA TENGGARA BARAT
254	PENGUSAHA	AGUS HIDAYAT	WIRASWASTA	Ya	MATARAM	NUSA TENGGARA BARAT
255	LSM/ORMAS/NGO	ABDUL RAKHMAT. S.KEP. NS.M.KES	KETUA DPD PPDII SULSEL	Ya	MAKASSAR	SULAWESI SELATAN
256	AKADEMISI	PROF. DR. H. FATAH SULAIMAN ST. MT	(ASN) REKTOR UNTIRTA	Ya	SERANG	BANTEN
257	AKADEMISI	DR TARECH RASYID	REKTOR UNIV. IBA PALEMBANG	Ya	PALEMBANG	SUMATERA SELATAN
258	LSM/ORMAS/NGO	DRA. DINA LUMBANTOBING. MA.	KOORDINATOR KONSORSIUM PERMAMPU	Ya	MEDAN	SUMATERA UTARA
259	LSM/ORMAS/NGO	ARYOS NIVADA	PENELITI	Ya	BANDA ACEH	ACEH
260	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	BANJARMASIN	KALIMANTAN SELATAN
261	MEDIA MASSA	XXX	XXX	Tidak	JAKARTA	DKI JAKARTA
262	LSM/ORMAS/NGO	XXX	XXX	Tidak	SEMARANG	JAWA TENGAH
263	MEDIA MASSA	XXX	XXX	Tidak	BANDAR LAMPUNG	LAMPUNG
264	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	JAKARTA	DKI JAKARTA
265	PENGUSAHA	XXX	XXX	Tidak	JAKARTA	DKI JAKARTA
266	MEDIA MASSA	XXX	XXX	Tidak	SERANG	BANTEN
267	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	PADANG	SUMATERA BARAT
268	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	JAKARTA	DKI JAKARTA
269	LSM/ORMAS/NGO	XXX	XXX	Tidak	BOGOR	JAWA BARAT
270	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	BANDUNG	JAWA BARAT
271	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	MEDAN	SUMATERA UTARA
272	LSM/ORMAS/NGO	XXX	XXX	Tidak	JAKARTA	DKI JAKARTA
273	PENGUSAHA	XXX	XXX	Tidak	BOGOR	JAWA BARAT
274	PENGUSAHA	XXX	XXX	Tidak	SERANG	BANTEN
275	LSM/ORMAS/NGO	XXX	XXX	Tidak	BANJARMASIN	KALIMANTAN SELATAN
276	PENGUSAHA	XXX	XXX	Tidak	BANDUNG	JAWA BARAT
277	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	MEDAN	SUMATERA UTARA
278	LSM/ORMAS/NGO	XXX	XXX	Tidak	JAKARTA	DKI JAKARTA
279	MEDIA MASSA	XXX	XXX	Tidak	JAKARTA	DKI JAKARTA
280	LSM/ORMAS/NGO	XXX	XXX	Tidak	BALIKPAPAN	KALIMANTAN TIMUR

Lanjutan...

NO	KATEGORI	NARASUMBER	PROFESI	PUBLIKASI	KOTA	PROVINSI
281	MEDIA MASSA	XXX	XXX	Tidak	MAKASSAR	SULAWESI SELATAN
282	LSM/ORMAS/NGO	XXX	XXX	Tidak	JAKARTA	DKI JAKARTA
283	LSM/ORMAS/NGO	XXX	XXX	Tidak	BANDA ACEH	ACEH
284	LSM/ORMAS/NGO	XXX	XXX	Tidak	BOGOR	JAWA BARAT
285	MEDIA MASSA	XXX	XXX	Tidak	MANADO	SULAWESI UTARA
286	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	MAKASSAR	SULAWESI SELATAN
287	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	MAKASSAR	SULAWESI SELATAN
288	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	MEDAN	SUMATERA UTARA
289	PENGUSAHA	XXX	XXX	Tidak	MEDAN	SUMATERA UTARA
290	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	BOGOR	JAWA BARAT
291	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	SERANG	BANTEN
292	LSM/ORMAS/NGO	XXX	XXX	Tidak	BANDUNG	JAWA BARAT
293	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	MANADO	SULAWESI UTARA
294	PENGUSAHA	XXX	XXX	Tidak	MAKASSAR	SULAWESI SELATAN
295	LSM/ORMAS/NGO	XXX	XXX	Tidak	BANDUNG	JAWA BARAT
296	LSM/ORMAS/NGO	XXX	XXX	Tidak	BANDUNG	JAWA BARAT
297	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	SERANG	BANTEN
298	LSM/ORMAS/NGO	XXX	XXX	Tidak	MANADO	SULAWESI UTARA
299	MEDIA MASSA	XXX	XXX	Tidak	JAKARTA	DKI JAKARTA
300	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	SERANG	BANTEN
301	AKADEMISI	XXX	XXX	Tidak	BALIKPAPAN	KALIMANTAN TIMUR
302	MEDIA MASSA	XXX	XXX	Tidak	BANDUNG	JAWA BARAT
303	LSM/ORMAS/NGO	XXX	XXX	Tidak	SURABAYA	JAWA TIMUR
304	LSM/ORMAS/NGO	XXX	XXX	Tidak	BANDUNG	JAWA BARAT

DISTRIBUSI SAMPEL

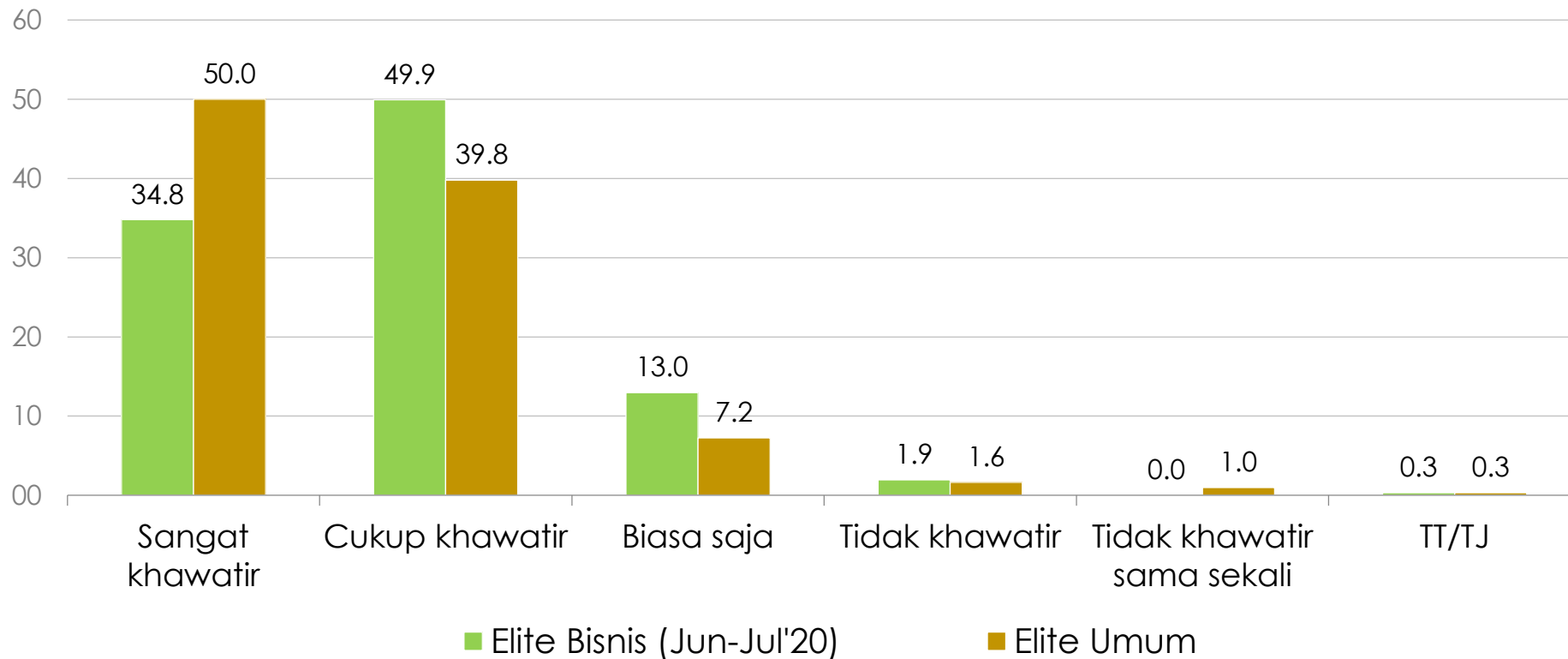
DISTRIBUSI SAMPEL

	AKADEMISI	LSM/ ORMAS	MEDIA MASSA	BISNIS/ PENGUSAHA	TOTAL		AKADEMISI	LSM/ ORMAS	MEDIA MASSA	BISNIS/ PENGUSAHA	TOTAL
SUMATERA	24	20	12	6	62	JAWA TIMUR	12	9	6	3	30
<i>Kota Banda Aceh</i>	4	4	2	1	1	<i>Kota Surabaya</i>	12	9	6	3	30
<i>Kota Medan</i>	8	7	4	2	2	BANTEN	7	5	4	2	18
<i>Kota Padang</i>	4	3	2	1	1	<i>Kota Serang</i>	7	5	4	2	18
<i>Kota Palembang</i>	4	3	2	1	1	LAINNYA	24	15	12	9	60
<i>Kota Bandar Lampung</i>	4	3	2	1	1	<i>Kota Denpasar</i>	4	3	2	1	10
DKI JAKARTA	21	15	10	6	52	<i>Kota Mataram</i>	2	1	1	1	5
<i>Jakarta</i>	21	15	10	6	52	<i>Kota Kupang</i>	2	1	1	1	5
JAWA BARAT	16	13	8	5	42	<i>Kota Banjarmasin</i>	2	1	1	1	5
<i>Kota Bogor</i>	6	5	3	2	16	<i>Kota Balikpapan</i>	2	1	1	1	5
<i>Kota Bandung</i>	10	8	5	3	26	<i>Kota Manado</i>	2	1	1	1	5
JAWA TENGAH & DIY	16	12	8	4	40	<i>Kota Makassar</i>	8	6	4	2	20
<i>Kota Semarang</i>	8	6	4	2	20	<i>Kota Jayapura</i>	2	1	1	1	5
<i>Kota Jogjakarta</i>	8	6	4	2	20	TOTAL	120	89	60	35	304

KONDISI UMUM

KEKHAWATIRAN TERHADAP COVID-19

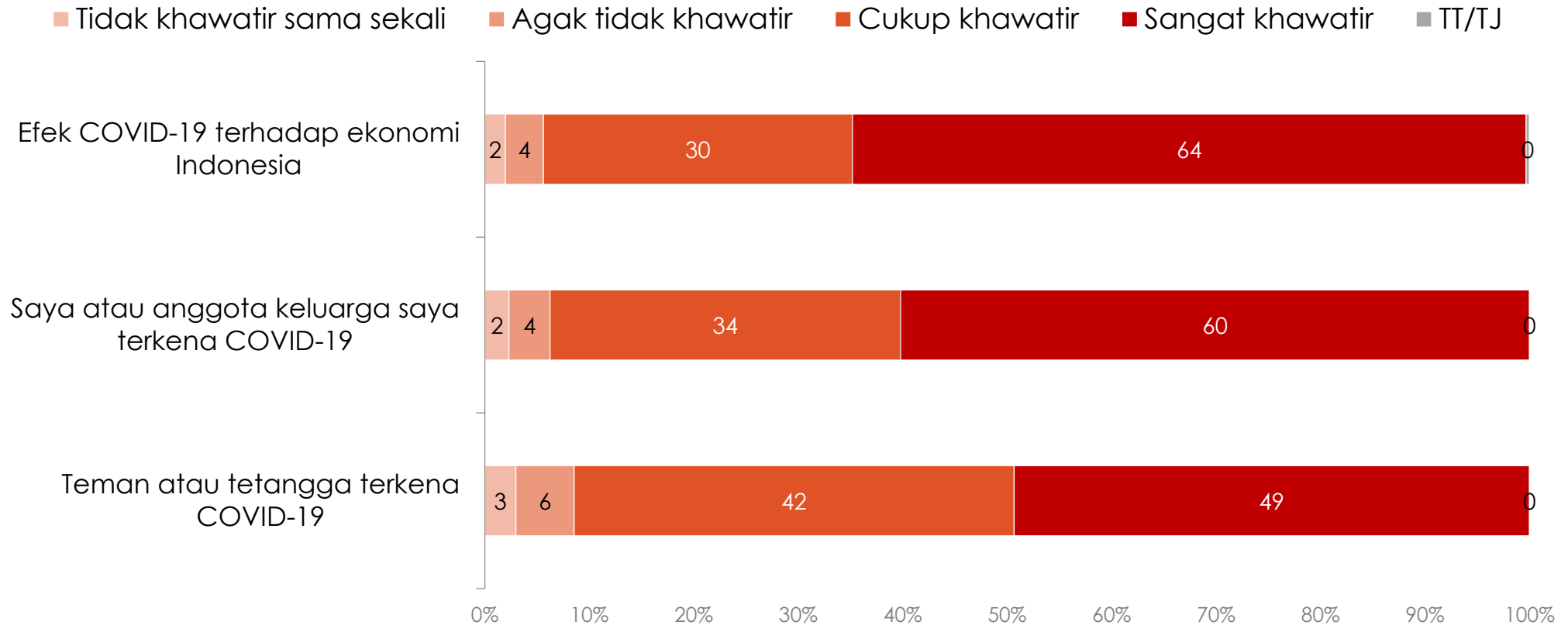
Seberapa khawatir Ibu/Bapak terhadap wabah virus corona (COVID-19)?... (%)



Separuh narasumber merasa sangat khawatir terhadap COVID-19, 50.0%,. Sekitar 39.8% merasa cukup khawatir, dan selebihnya merasa biasa saja atau tidak khawatir. Kekhawatiran di kalangan narasumber elite ini secara umum lebih tinggi daripada elite bisnis.

KEKHAWATIRAN ATAS DAMPAK COVID-19

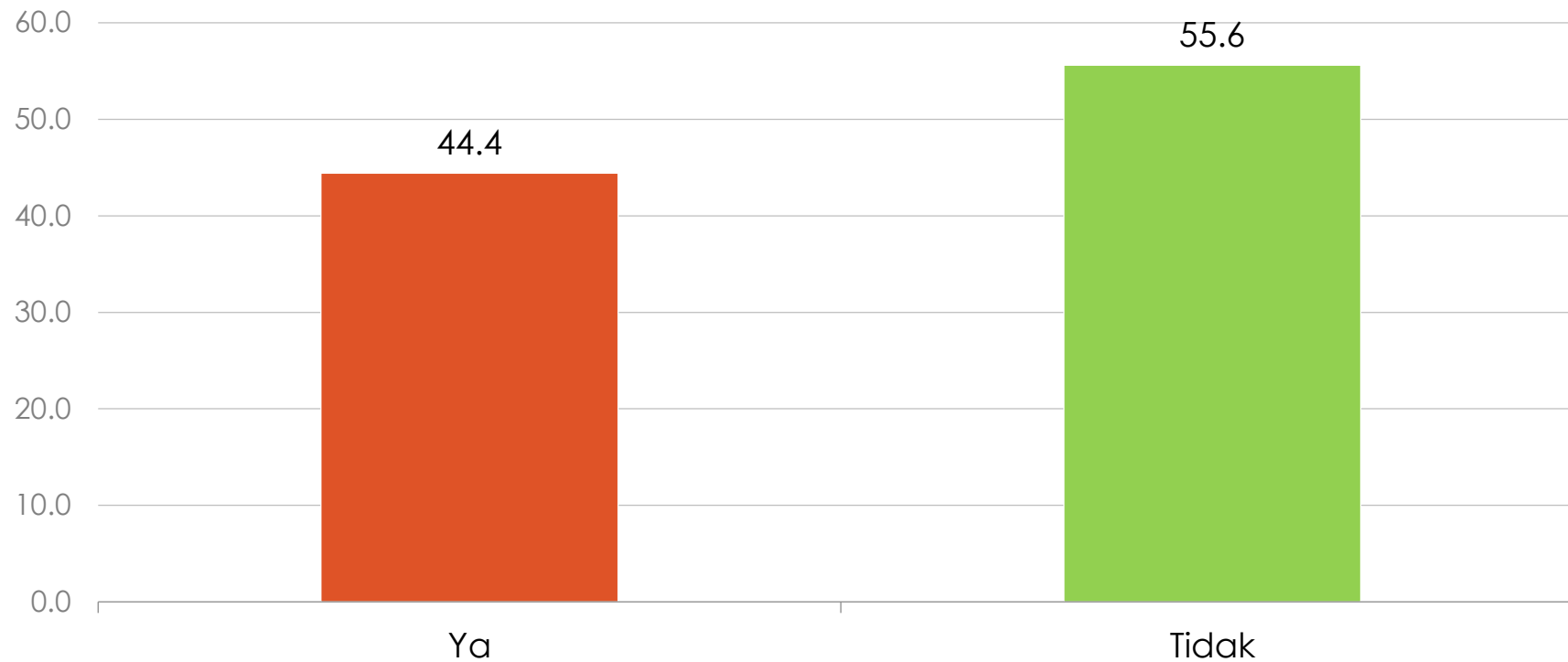
Berkaitan dengan wabah COVID-19, Seberapa khawatir Ibu/Bapak terhadap hal-hal berikut ini?... (%)



Kekhawatiran yang lebih besar yaitu dampaknya terhadap perekonomian, 64% narasumber merasa sangat khawatir. Kemudian terhadap diri sendiri dan keluarganya, 60%, dan terhadap teman atau tetangga sekitar 49%.

RELASI TERKENA COVID-19

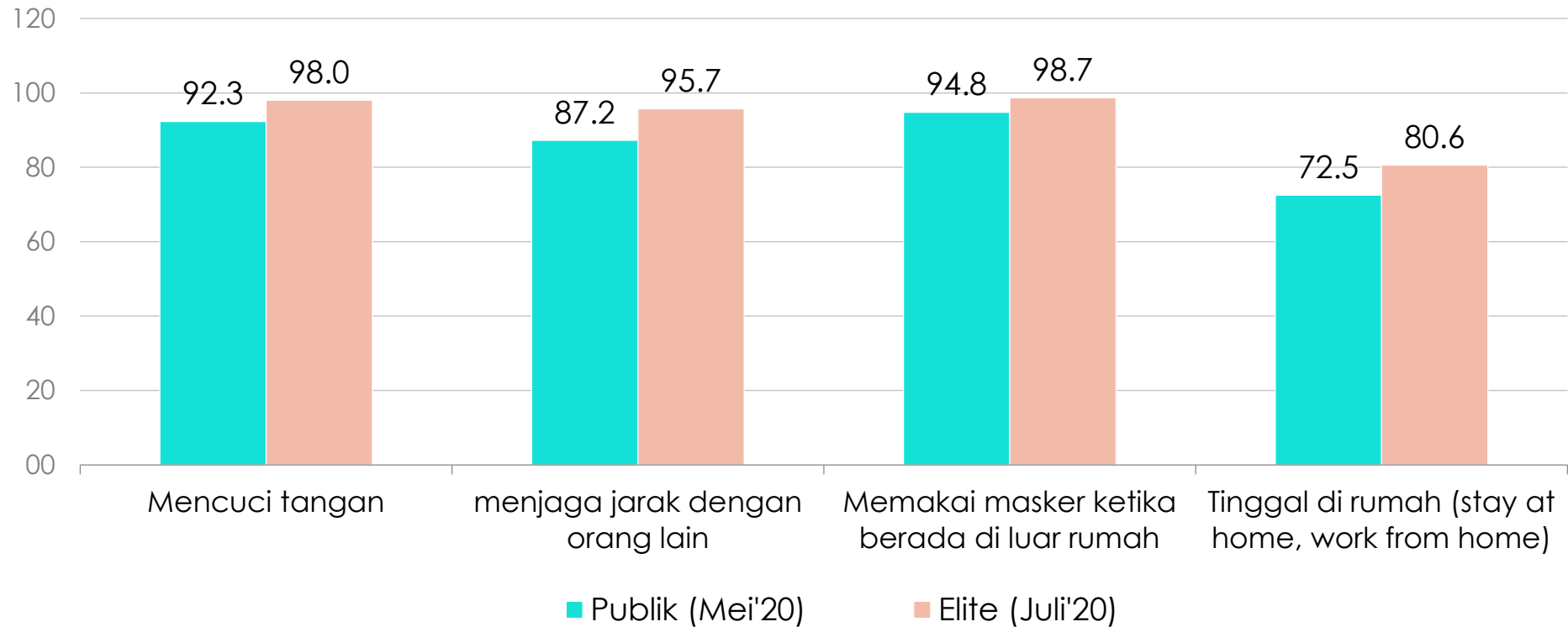
Apakah Ibu/Bapak punya teman, kolega kerja, atau anggota keluarga yang terkena COVID-19?... (%)



Sekitar 44.4% narasumber menjawab bahwa ada teman, kolega atau anggota keluarga yang terkena COVID-19

ADAPTASI KEBIASAAN BARU

Sejak wabah virus corona (COVID-19) melanda, apakah Ibu/Bapak menjadi semakin sering ... ?... (%)

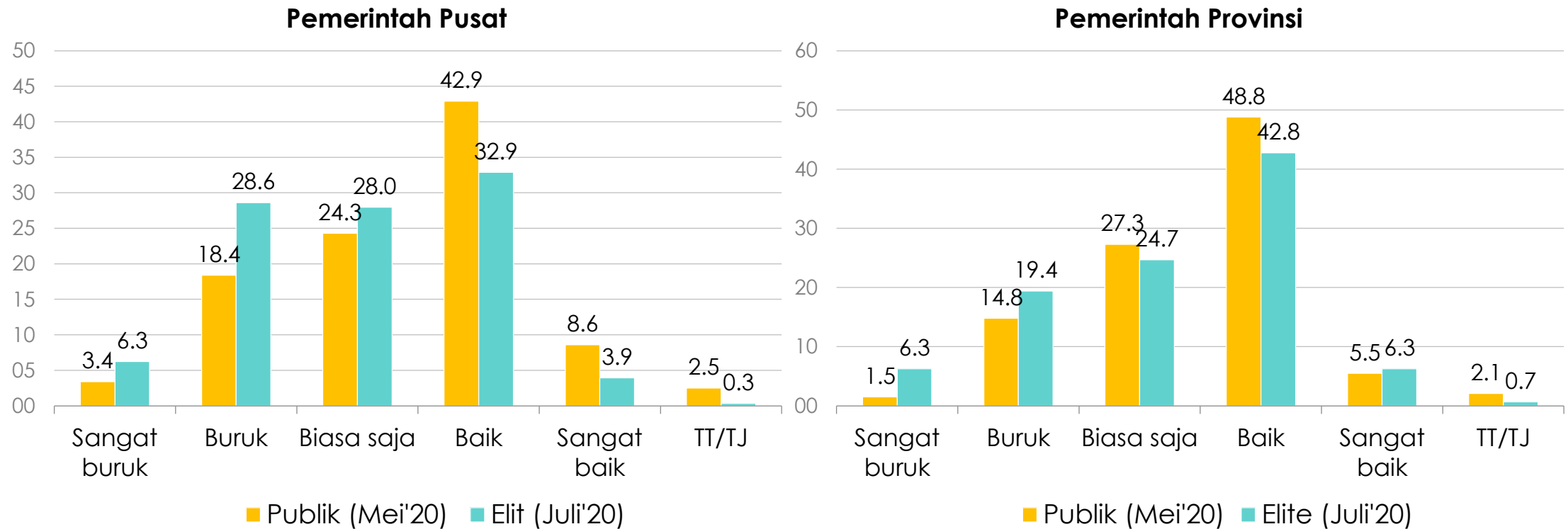


Mayoritas narasumber menjadi semakin sering menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari, mencuci tangan, menjaga jarak dengan orang lain, memakai masker dan bekerja di rumah. Di kalangan publik, adaptasi kebiasaan baru sedikit lebih rendah.



KINERJA PEMERINTAH PUSAT & PROVINSI

Terkait dengan wabah virus corona (COVID-19), bagaimana Ibu/Bapak menilai kinerja ... dalam menangani masalah tersebut?... (%)

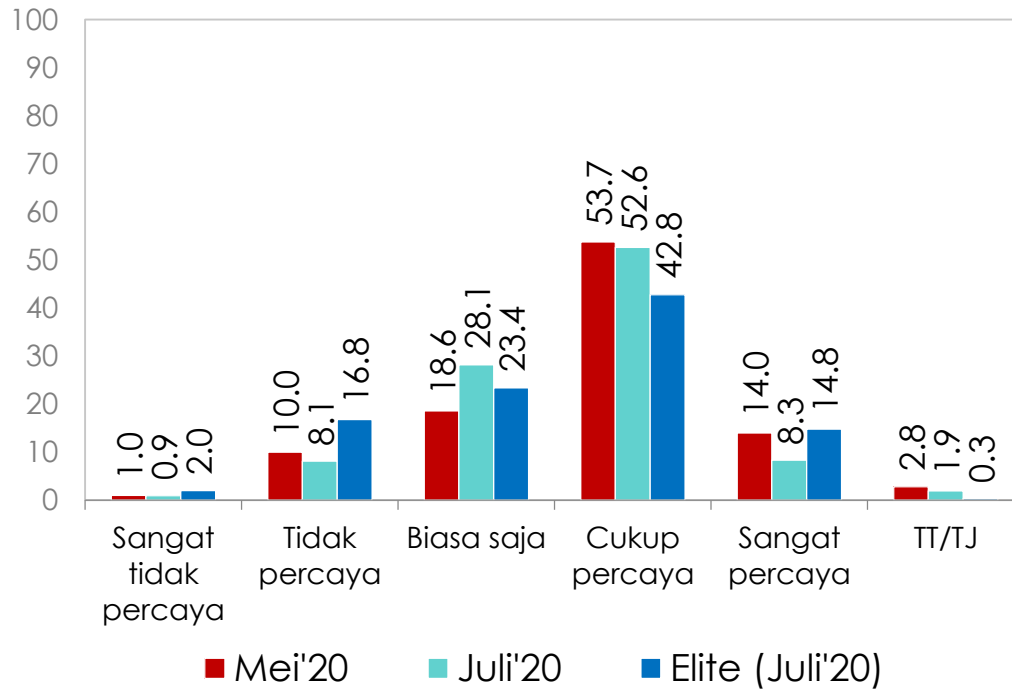


Penilaian kelompok elite tampak agak berbeda, hanya sekitar 36.8% yang menilai kinerja pemerintah pusat baik atau sangat baik dalam menangani wabah COVID-19. Sementara terhadap pemerintah provinsi, variasinya tampak tidak begitu besar.

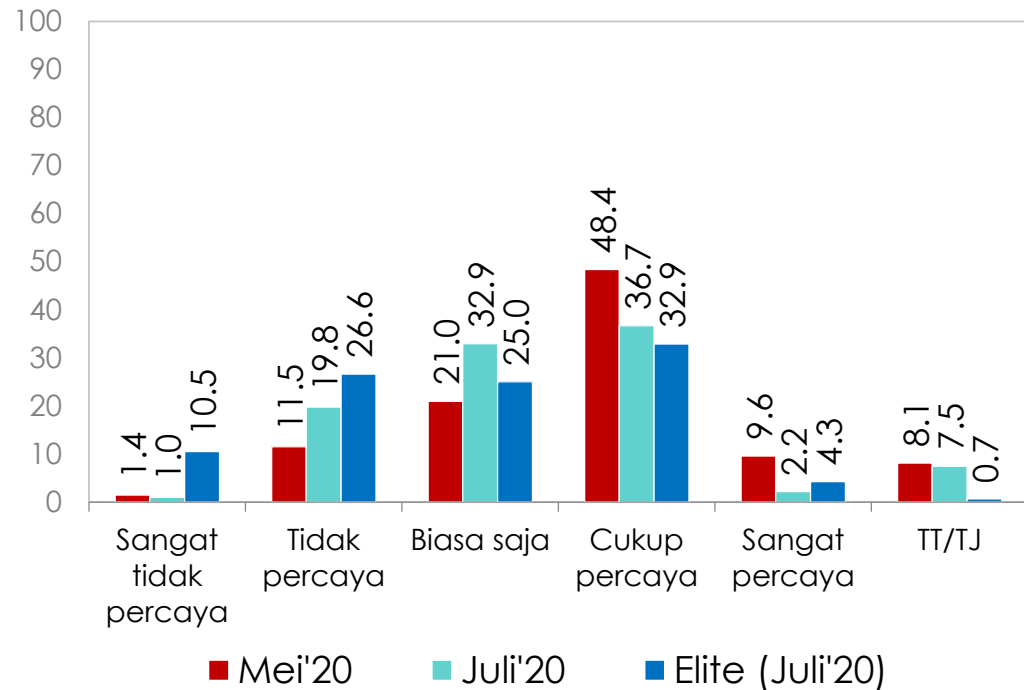
TRUST TERHADAP PRESIDEN & MENTERI KESEHATAN DALAM PENANGANAN COVID-19

Terkait dengan wabah virus corona (COVID-19), apakah Ibu/Bapak sangat tidak percaya, tidak percaya, biasa saja, cukup percaya atau sangat percaya bahwa bisa bekerja secara baik dalam mengatasi masalah tersebut?... (%)

Presiden Joko Widodo



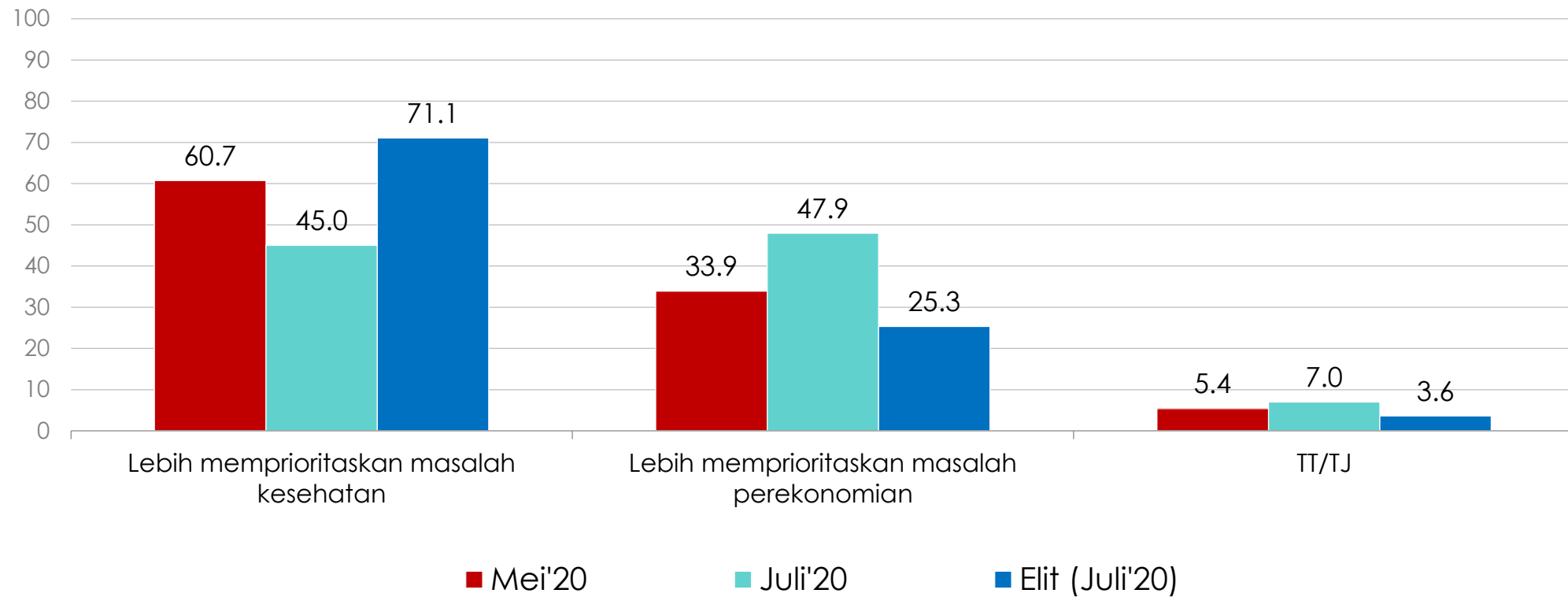
Menkes Terawan Agus Putranto



Tapi tingkat kepercayaan kelompok elite terhadap Presiden dan Menteri Kesehatan dalam mengatasi wabah COVID-19 tampak tidak begitu banyak berbeda dengan penilaian publik secara umum.

KESEHATAN VS EKONOMI

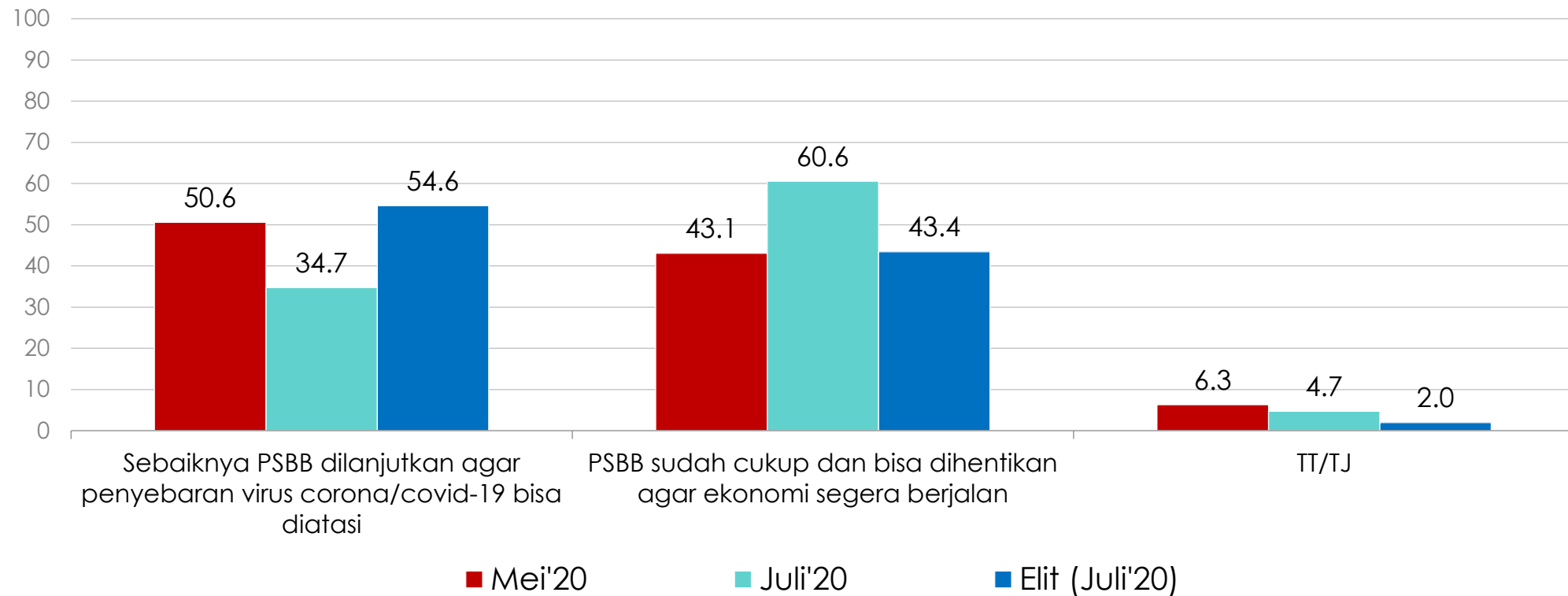
Sekarang ini, menurut Ibu/Bapak apakah pemerintah sebaiknya lebih memprioritaskan pada masalah kesehatan atau ekonomi?... (%)



Bagi kalangan elite, masalah kesehatan jauh lebih prioritas ketimbang persoalan ekonomi.

KEBIJAKAN PSBB

Di antara dua pernyataan mengenai penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berikut ini, mana yang paling dekat dengan pendapat Ibu/Bapak?... (%)



Mayoritas kalangan elite berpendapat PSBB sebaiknya dilanjutkan, 54.6%.

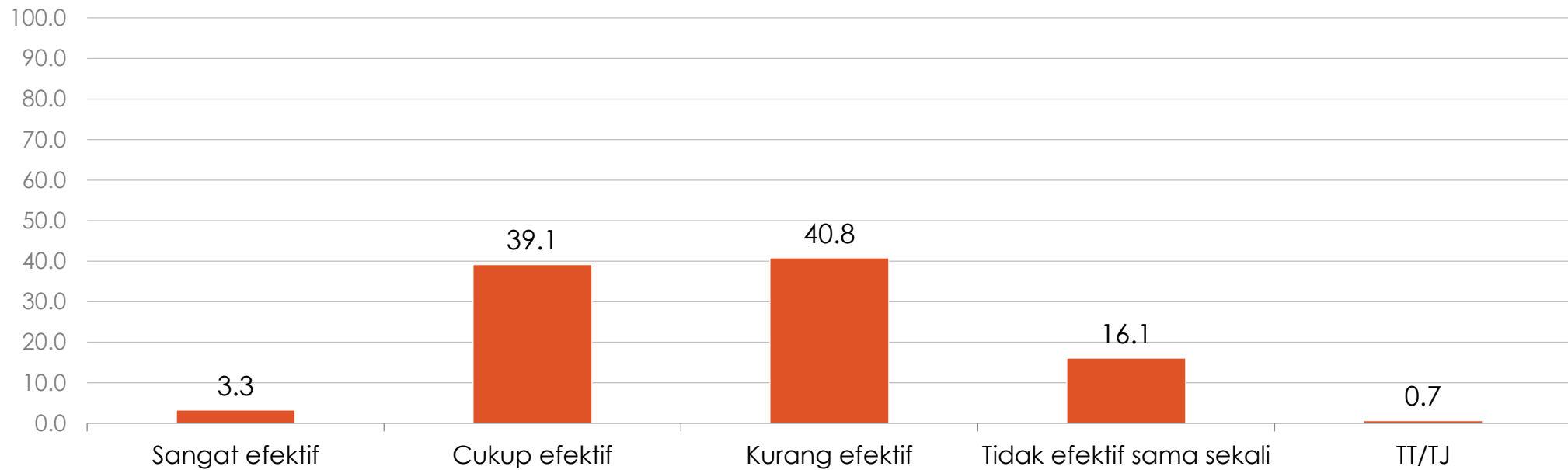
TEMUAN

- Sekitar 44.4% narasumber menjawab ada teman, kolega atau anggota keluarga yang terkena COVID-19, sehingga kekhawatiran terhadap wabah juga sangat tinggi, dan disertai dengan penerapan protokol kesehatannya.
- Sekitar separuh narasumber merasa sangat khawatir terhadap COVID-19. Kekhawatiran yang lebih besar yaitu dampaknya terhadap perekonomian. 64% narasumber merasa sangat khawatir dengan kondisi ekonomi akibat COVID-19. Kemudian terhadap diri sendiri dan keluarganya, 60%, dan terhadap teman atau tetangga sekitar 49%.
- Mayoritas narasumber menjadi semakin sering menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari, mencuci tangan, menjaga jarak dengan orang lain, memakai masker dan bekerja di rumah. Khusus untuk tetap di rumah atau *work from home* (WFH), tampak cukup banyak yang tidak menjalankannya (19.4%).
- Penilaian kelompok elite tampak agak berbeda dibanding temuan pada kelompok masyarakat umum. Hanya sekitar 36.8% yang menilai kinerja pemerintah pusat baik atau sangat baik dalam menangani wabah COVID-19. Tapi tingkat kepercayaan kelompok elite terhadap Presiden dan Menteri Kesehatan dalam mengatasi wabah COVID-19 tampak tidak banyak berbeda dengan penilaian publik secara umum.
- Bagi kalangan elite, kesehatan jauh lebih prioritas ketimbang persoalan ekonomi. Mayoritas kalangan elite juga berpendapat PSBB sebaiknya dilanjutkan, 54.6%. Namun sangat besar juga yang lebih cenderung PSSB dihentikan agar perekonomian segera berjalan.

MODEL PENANGANAN

RAPID TEST

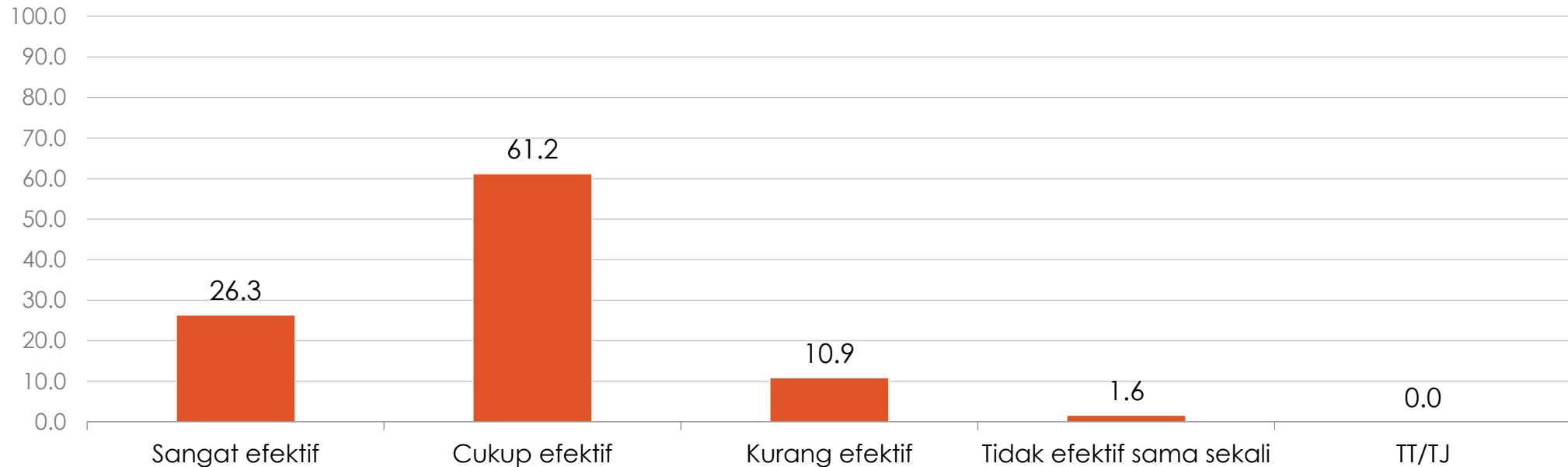
Menurut pendapat Ibu/Bapak, apakah penggunaan rapid test sebagai identifikasi awal seseorang terserang virus atau tidak merupakan langkah yang efektif dalam mencegah penyebaran virus Corona?... (%)



Mayoritas menilai menilai rapid test kurang atau tidak efektif sama sekali sebagai alat identifikasi awal untuk pencegahan penyebaran virus Corona, 56.9%.

PROTOKOL KESEHATAN

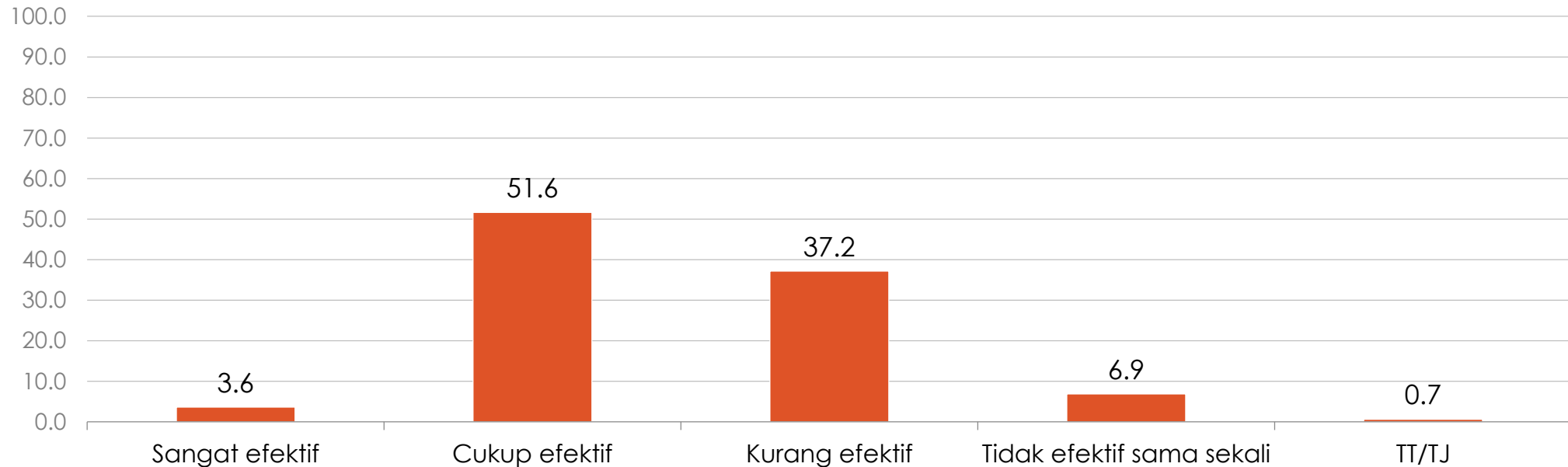
Menurut pendapat Ibu/Bapak, apakah penerapan protokol kesehatan (menjaga jarak, menggunakan masker di tempat umum, mencuci tangan) yang diberlakukan pemerintah hingga saat ini merupakan langkah yang efektif dalam mencegah penyebaran virus Corona?... (%)



Mayoritas menilai penerapan protokol kesehatan cukup atau sangat efektif mencegah penyebaran virus Corona, 87.5%.

EFEKTIVITAS PSBB

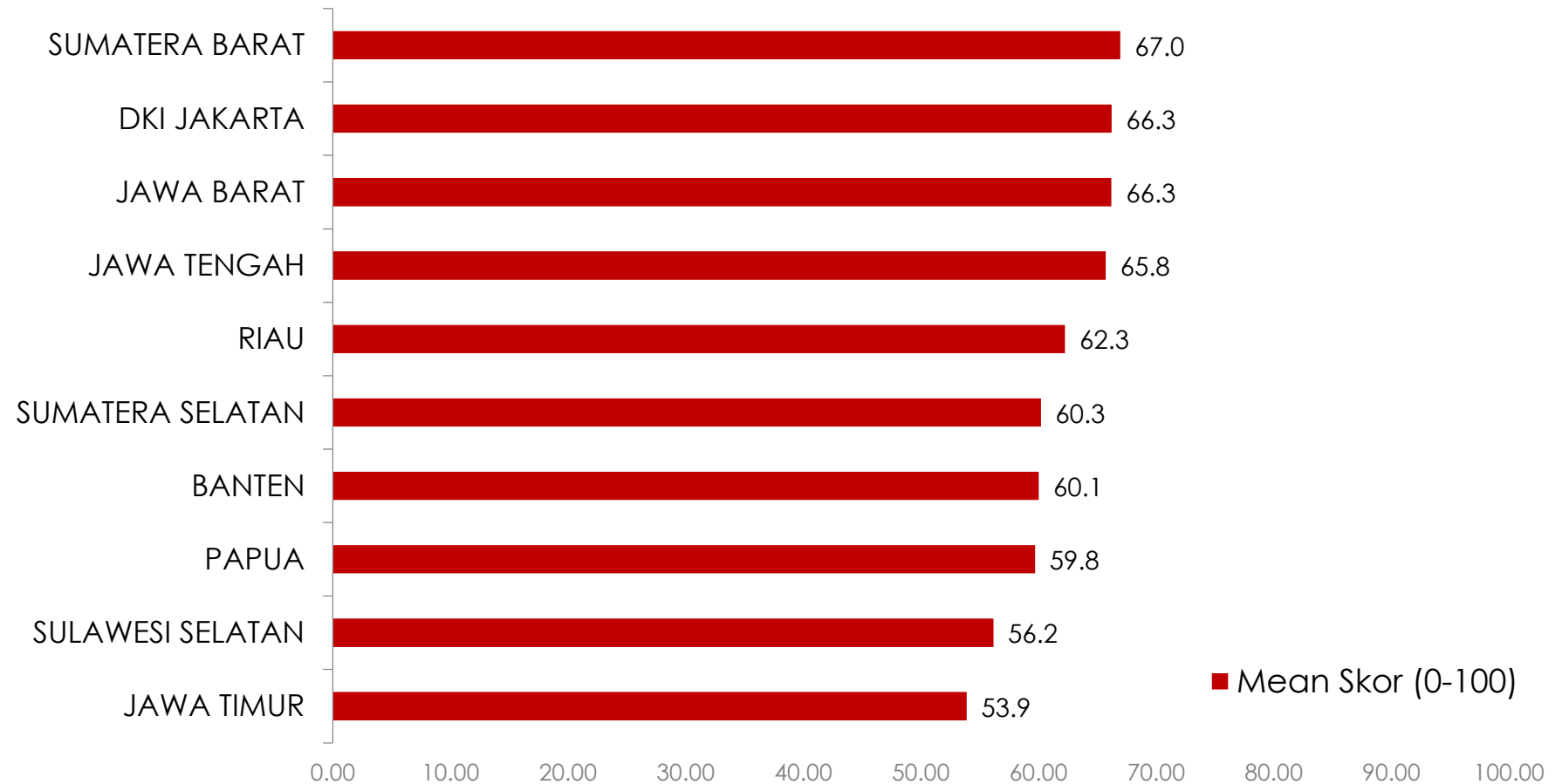
Menurut pendapat Ibu/Bapak, apakah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan di sejumlah Provinsi dan Kota/Kabupaten efektif dalam mencegah penyebaran virus Corona di Indonesia?... (%)



Mayoritas menilai PSBB cukup atau sangat efektif mencegah penyebaran virus Corona, 55.2%.

SKOR PELAKSANAAN PSBB

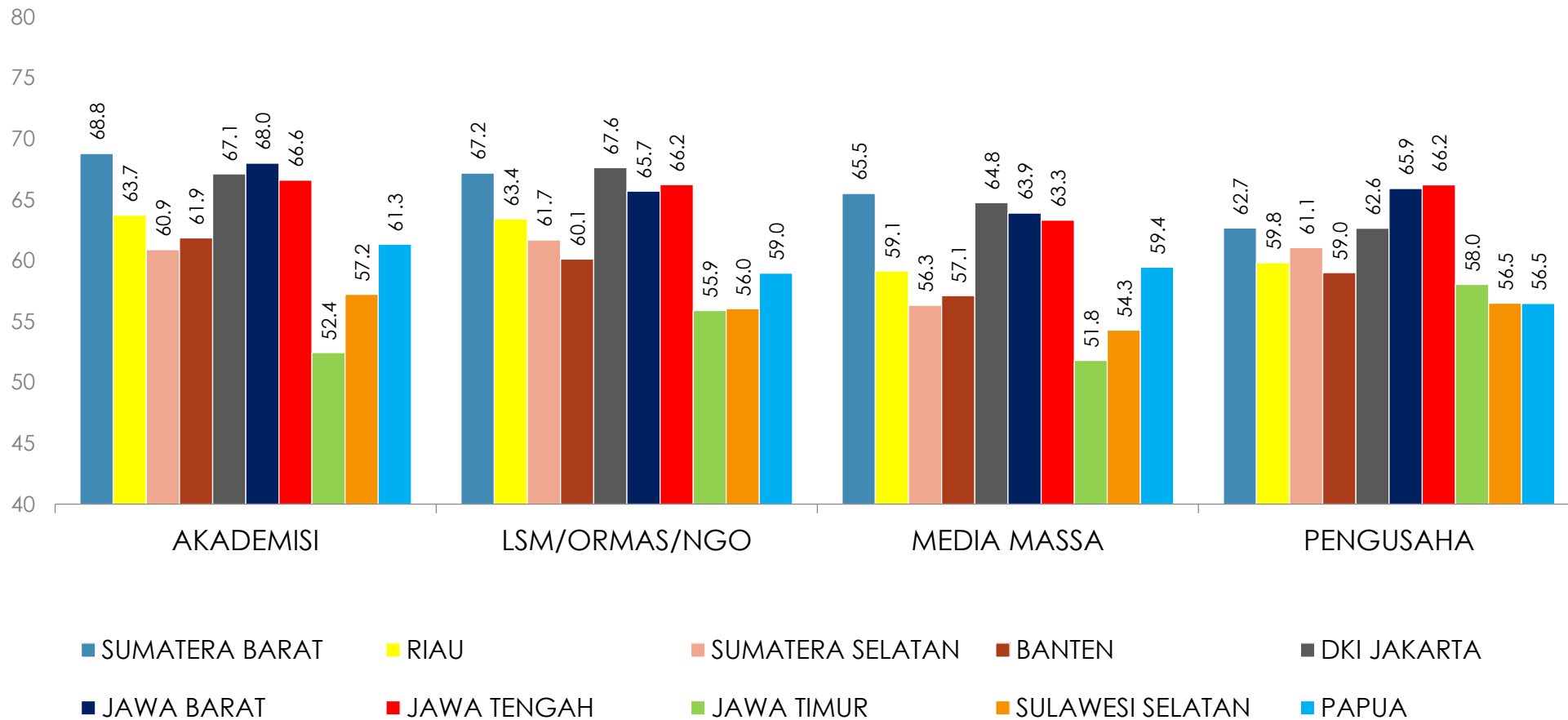
Tolong Ibu/Bapak berikan nilai **0 – 100** terkait pelaksanaan PSBB di masing-masing wilayah Provinsi di bawah ini?... (%)



Sumatera Barat, DKI Jakarta dan Jawa Barat mendapat skor lebih tinggi.

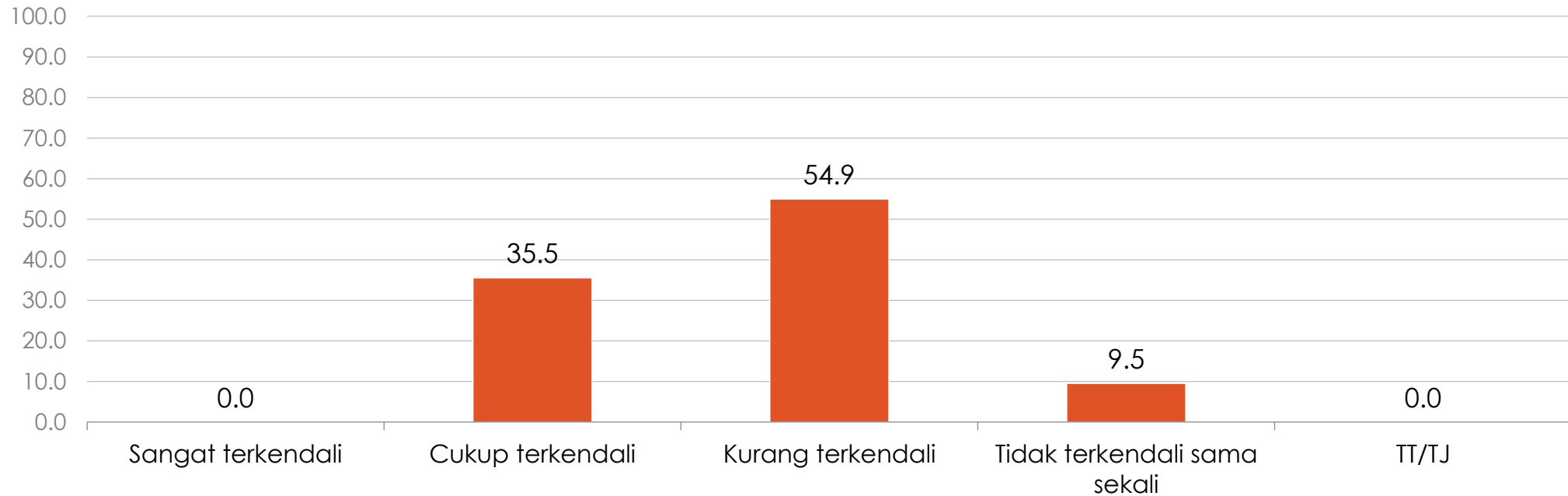


SKOR PELAKSANAAN PSBB MENURUT KATEGORI ELITE



SITUASI PENYEBARAN COVID-19

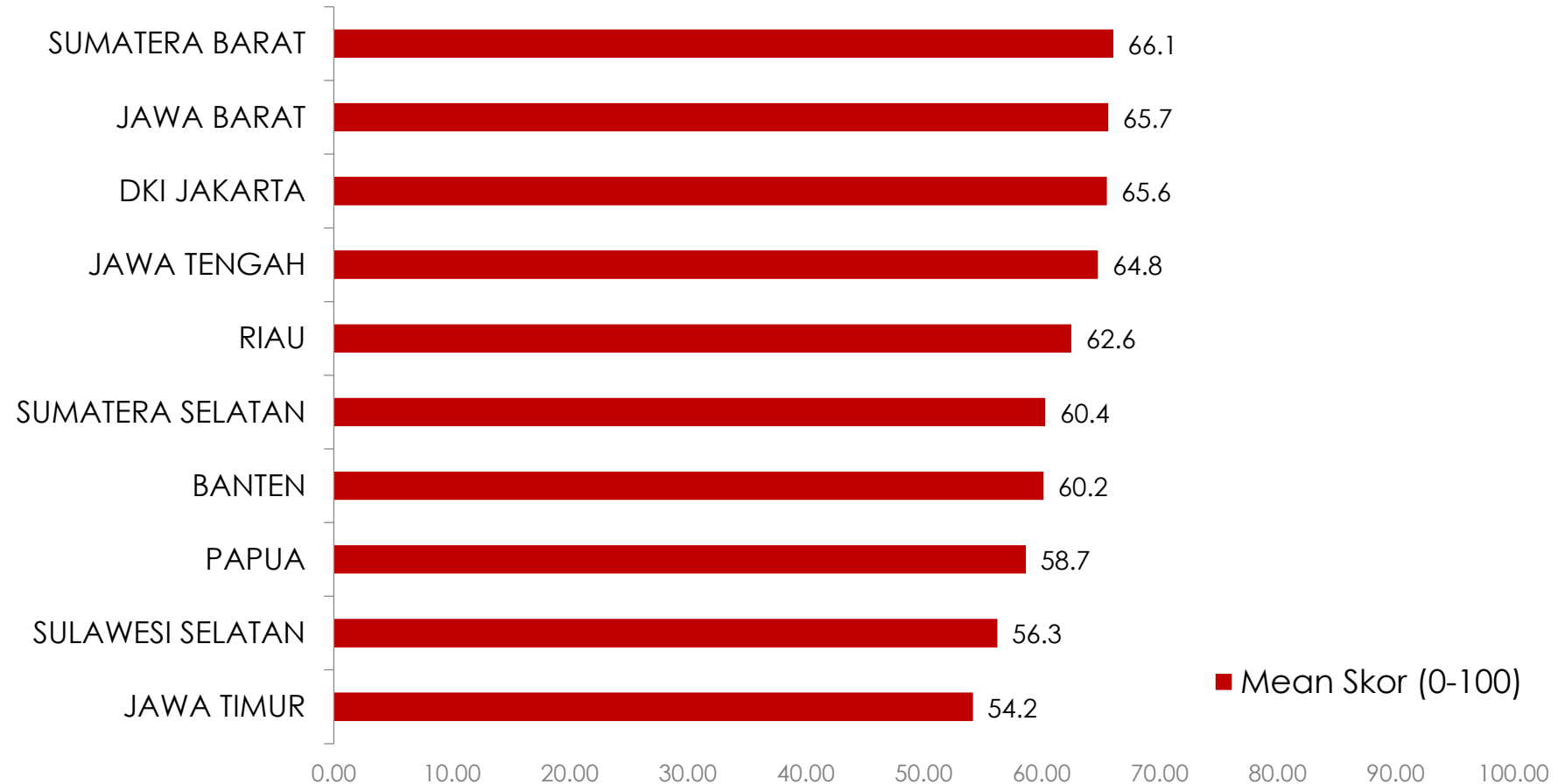
Menurut pendapat Ibu/Bapak, apakah penyebaran virus Corona di Indonesia hingga sejauh ini sangat terkendali, cukup terkendali, kurang terkendali atau tidak terkendali sama sekali?... (%)



Mayoritas menilai penyebaran virus Corona di Indonesia hingga sejauh ini kurang atau tidak terkendali sama sekali, 64.4%.

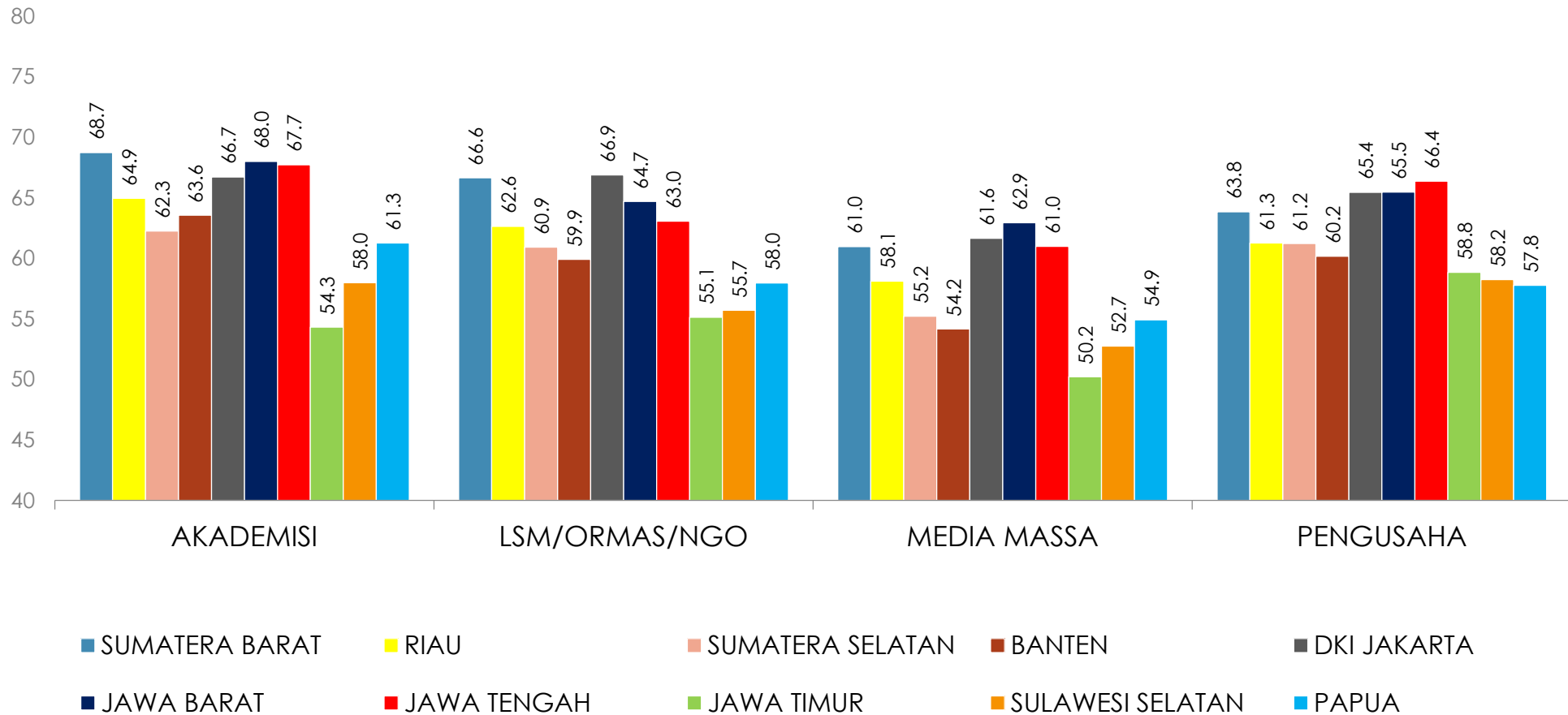
SKOR PENGENDALIAN PENYEBARAN COVID-19

Secara umum, bagaimana penilaian Ibu/Bapak terhadap pemerintah provinsi di bawah ini dalam mengendalikan penyebaran COVID-19? Tolong Ibu/Bapak berikan nilai **0 – 100** di masing-masing wilayah Provinsi di bawah ini:... (%)



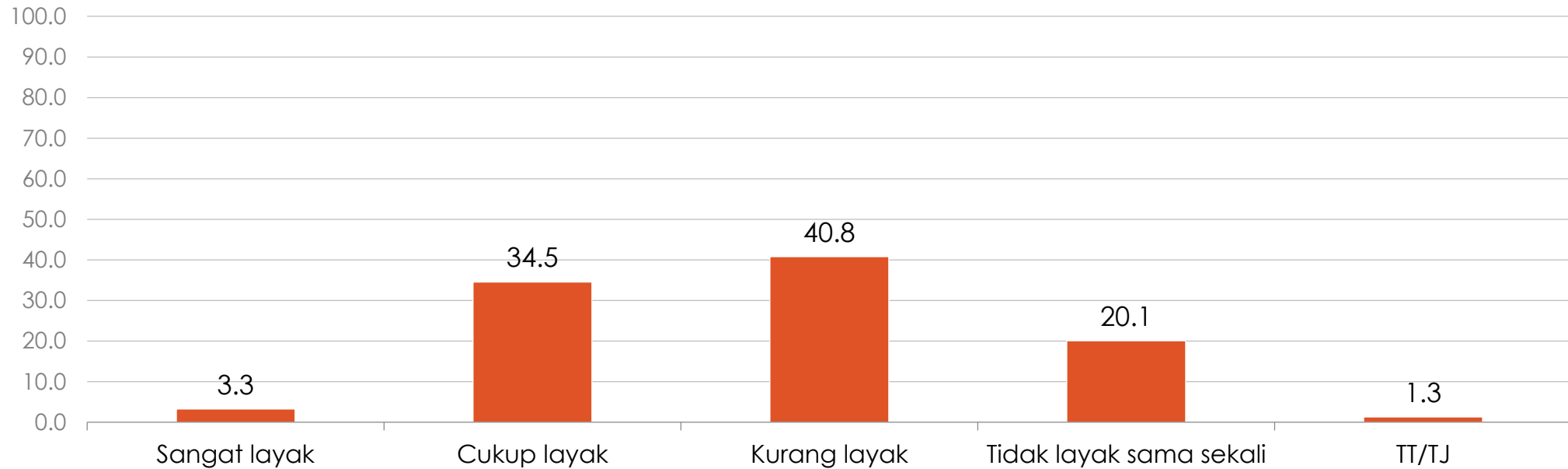
Sumatera Barat, Jawa Barat, dan DKI Jakarta mendapat skor lebih tinggi.

SKOR PENGENDALIAN PENYEBARAN COVID-19 MENURUT KATEGORI ELITE



KELAYAKAN PELONGGARAN STATUS PSBB

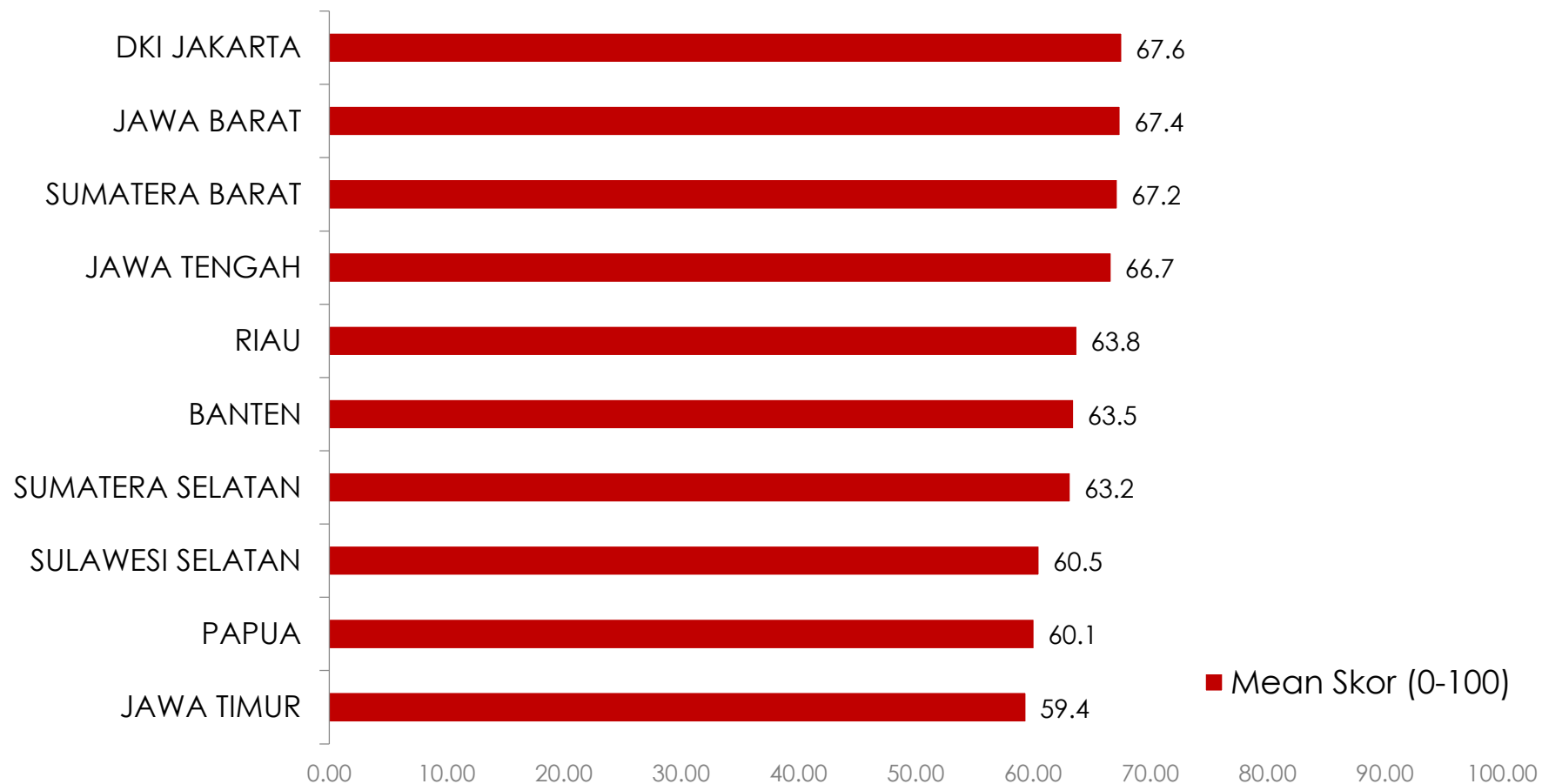
Menurut pendapat Ibu/Bapak, apakah pelanggaran status PSBB di sejumlah wilayah yang banyak kasus terinfeksi virus Corona merupakan kebijakan yang layak untuk dilakukan?... (%)



Mayoritas menilai pelanggaran PSBB masih kurang atau tidak layak sama sekali, 60.9%.

SKOR MENEKAN TINGKAT KEMATIAN

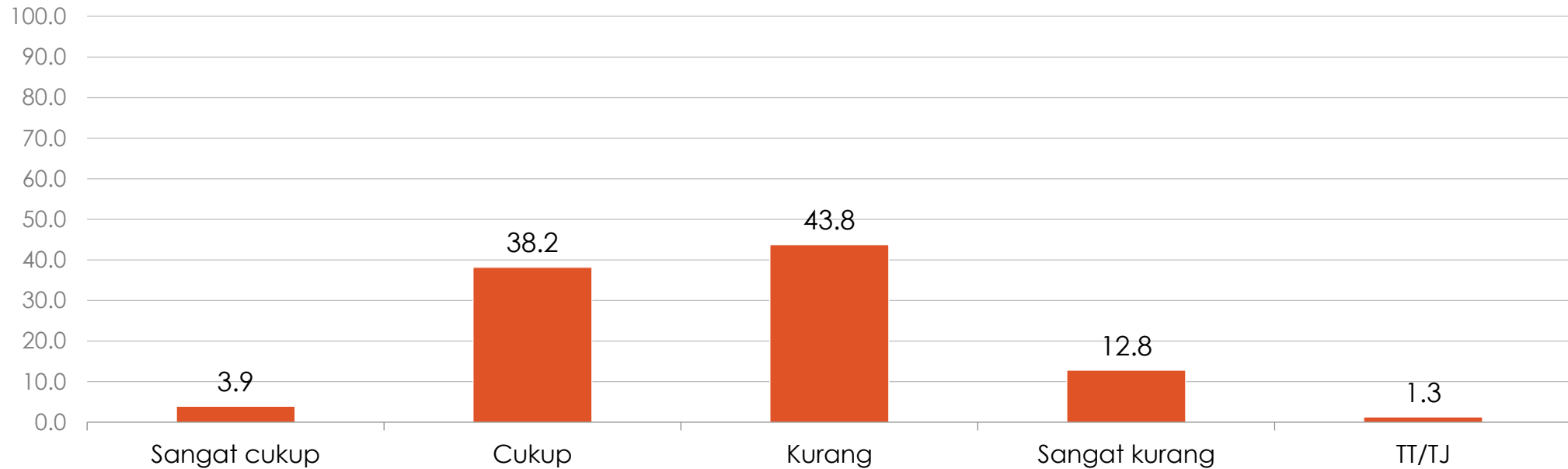
Secara umum, bagaimana penilaian Ibu/Bapak terhadap pemerintah provinsi di bawah ini dalam menekan tingkat kematian penderita COVID-19? Tolong Ibu/Bapak berikan nilai **0 – 100** di masing-masing wilayah Provinsi di bawah ini:... (%)



DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Sumatera Barat dinilai lebih tinggi.

KECUKUPAN ALOKASI DANA

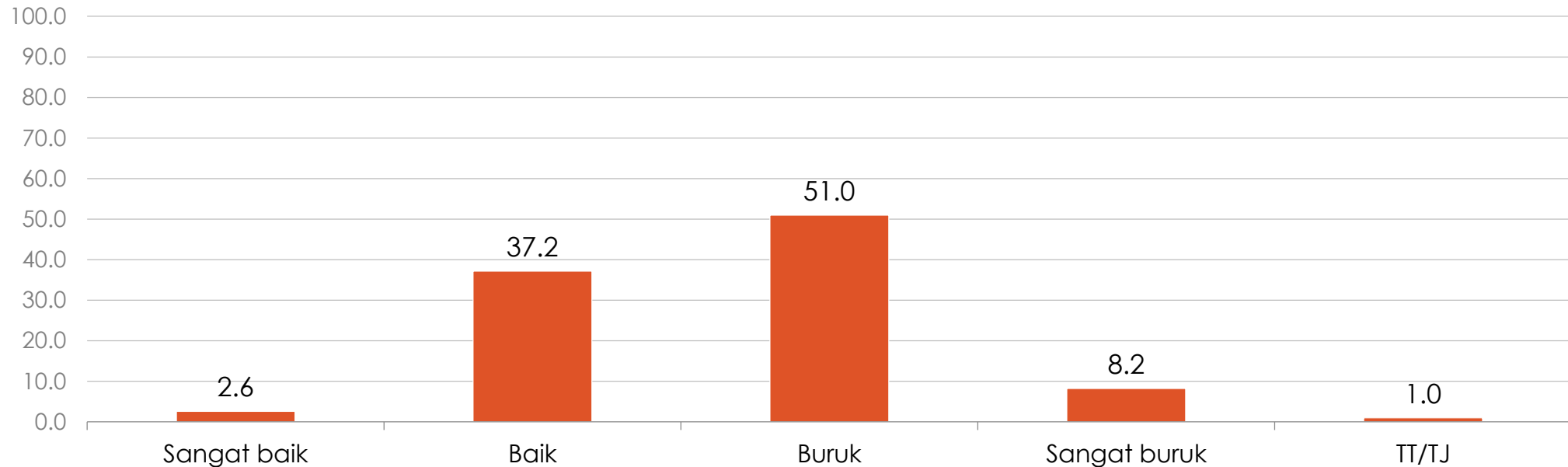
Secara umum menurut Ibu/Bapak bagaimana alokasi dana yang disiapkan pemerintah untuk meringankan beban hidup kalangan yang terdampak COVID-19 (seperti pemberian BLT, bantuan sembako, kartu Pra-Kerja, dll.)?... (%)



Mayoritas menilai kurang atau sangat kurang, 56.6%.

IDENTIFIKASI WARGA TERDAMPAK COVID-19

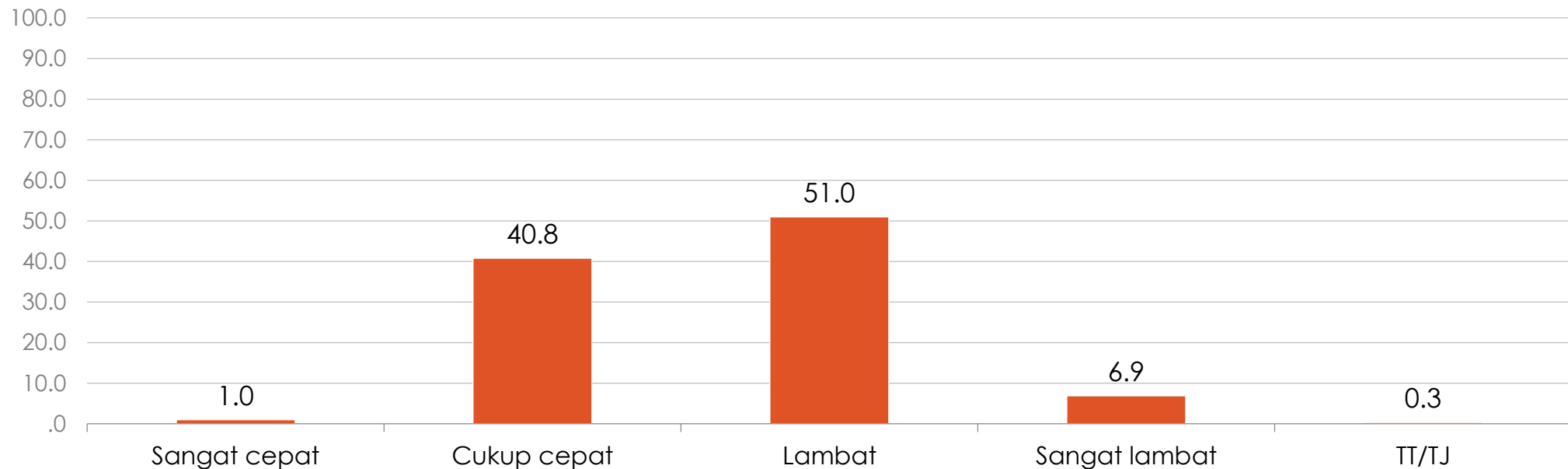
Secara umum menurut Ibu/Bapak, bagaimana kemampuan pemerintah pusat dalam mengidentifikasi warga yang sangat terdampak wabah COVID-19 sehingga harus diberi bantuan?... (%)



Mayoritas menilai buruk atau sangat buruk, 59.2%.

KECEPATAN PENYALURAN BANTUAN

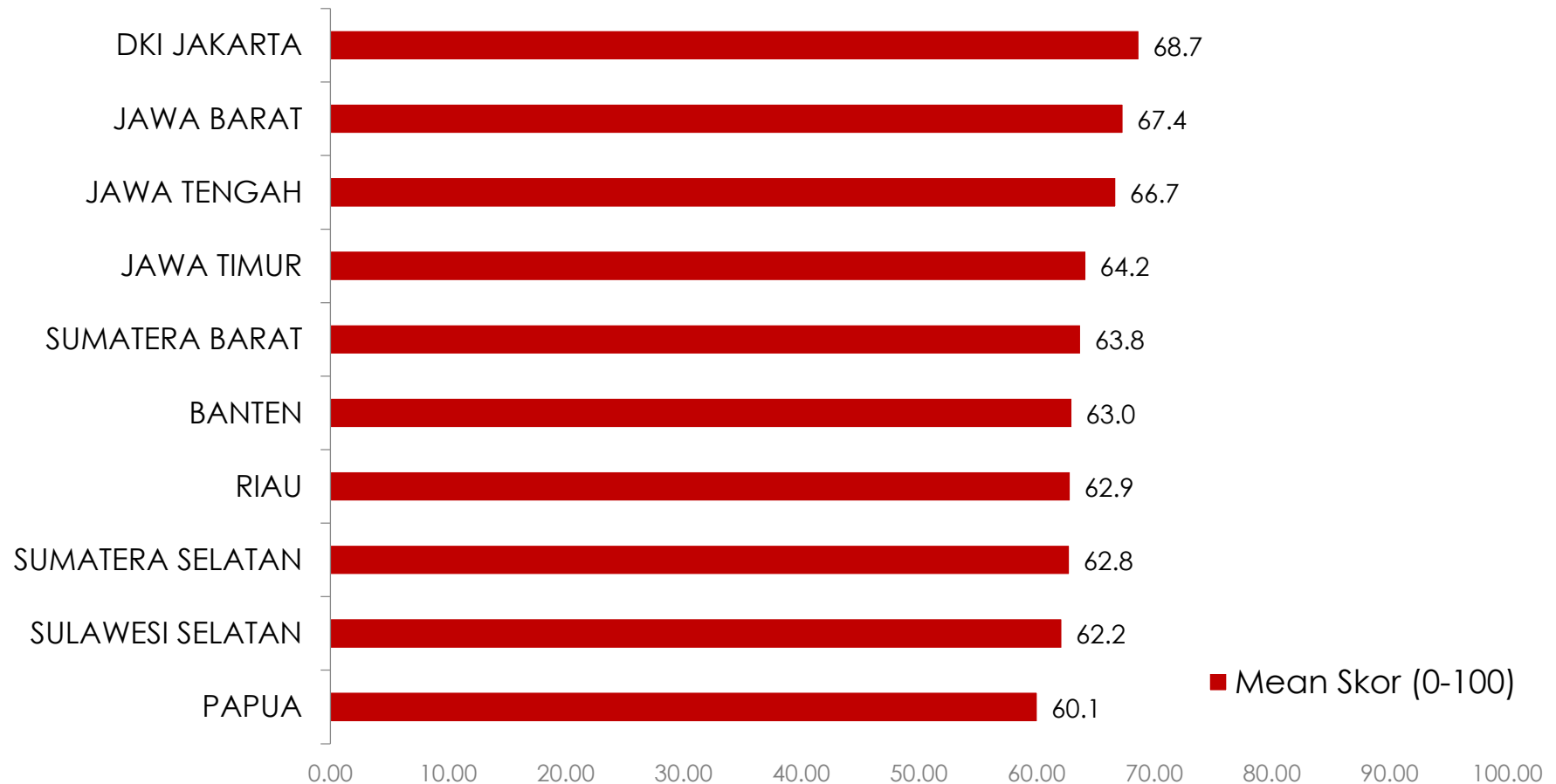
Secara umum menurut Ibu/Bapak, apakah bantuan yang diberikan pemerintah provinsi Ibu/bapak kepada warga yang sangat membutuhkan sampai dengan sangat cepat, cukup cepat, lambat atau sangat lambat?... (%)



Mayoritas menilai lambat atau sangat lambat, 57.9%.

SKOR PENYALURAN BANSOS

Secara umum menurut Ibu/Bapak, seberapa baik kemampuan pemerintah provinsi di bawah ini dalam menyalurkan bantuan sosial kepada warga terdampak COVID-19 di wilayah mereka masing-masing? Tolong Ibu/Bapak berikan nilai **0 – 100** di masing-masing wilayah Provinsi di bawah ini:... (%)



DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah dinilai lebih tinggi.

TEMUAN

- Mayoritas narasumber menilai penyebaran virus Corona di Indonesia hingga sejauh ini masih belum terkendali, 64.4%. Di mata responden, cara-cara pengendalian yang selama ini diterapkan tidak semuanya efektif. 56.9% menilai rapid test kurang atau tidak efektif sama sekali sebagai alat identifikasi awal untuk pencegahan penyebaran virus Corona. Namun, 87.5% beranggapan penerapan protokol kesehatan (mencuci tangan, menjaga jarak dan menggunakan masker ketika di luar rumah) efektif.
- Mayoritas responden (55.2%) berpandangan PSBB cukup atau sangat efektif mencegah penyebaran virus Corona. Oleh karena itu kebanyakan mereka (60.9%) menganggap pelanggaran PSBB masih kurang atau tidak layak untuk diterapkan.
- Provinsi Sumatera Barat, Jawa Barat, dan DKI Jakarta mendapat skor lebih tinggi dalam pengendalian penyebaran wabah dibanding provinsi-provinsi yang lain. Ketiga provinsi ini juga dinilai lebih berhasil dalam penerapan dan pelaksanaan PSBB dibanding provinsi lain.

TEMUAN

- Narasumber tampak terbelah dalam menilai tentang kecukupan alokasi dana pemerintah untuk meringankan beban hidup kelompok terdampak wabah. Mereka juga terbelah dalam menilai kemampuan pemerintah dalam mengidentifikasi kelompok terdampak dan kecepatan menyalurkan bantuan.
- Terkait alokasi dana yang disiapkan pemerintah, mayoritas menilai kurang atau sangat kurang, 56.6%. Namun 42.1% menilai sudah cukup atau bahkan sangat cukup.
- Terkait kemampuan pemerintah dalam mengidentifikasi kelompok warga yang sangat terdampak, mayoritas narasumber menilai buruk atau sangat buruk, 59.2%. Tapi ada 39.8% yang menilai baik atau sangat baik. Dan terkait kecepatan penyaluran bantuan, mayoritas juga menilai lambat atau sangat lambat, 57.9%. Sementara itu, 41.8% menilai cukup cepat atau sangat cepat.
- Pola ini menunjukkan kinerja pemerintah dalam mitigasi kelompok terdampak masih jauh dari memuaskan, tetapi juga tidak bisa disebut gagal. Sekitar 40% narasumber telah memberikan apresiasi bahwa pemerintah sudah cukup berbuat meskipun belum maksimal.

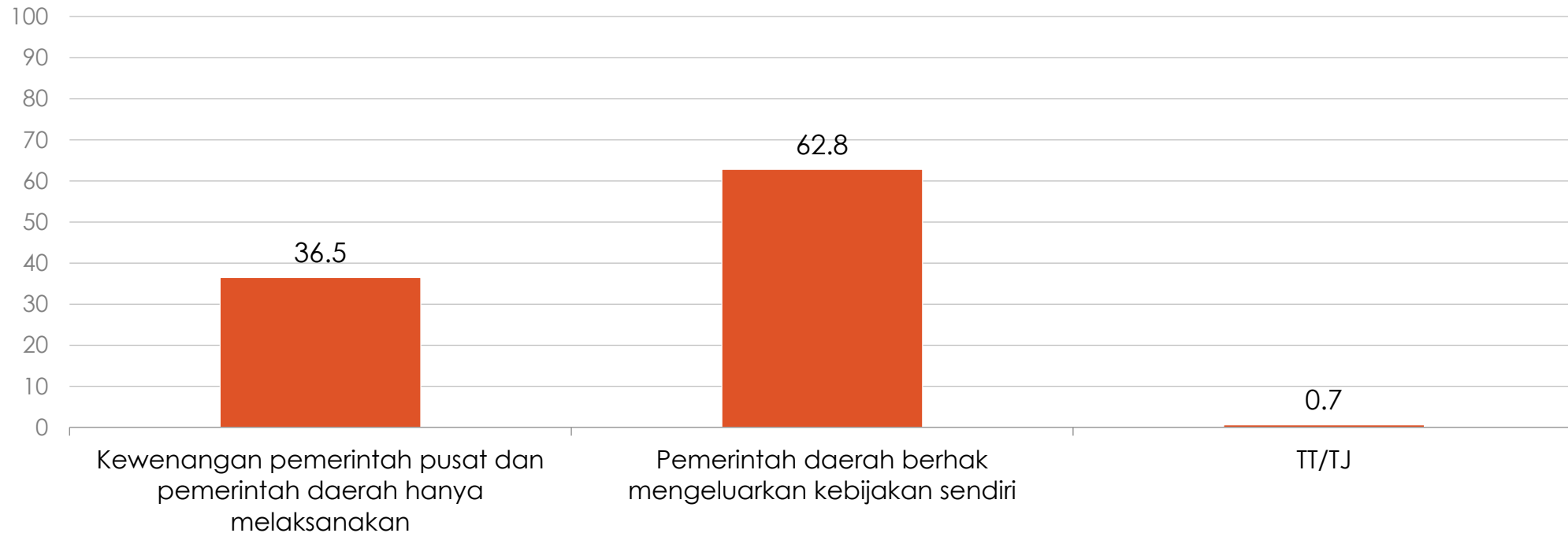
TEMUAN

- Selain evaluasi terhadap pemerintah pusat dalam meringankan beban kelompok terdampak, survei ini juga menggali opini narasumber tentang kesiapan pemerintah provinsi dalam menangani pandemi.
- DKI Jakarta, Jawa Barat dan Sumatera Barat bergantian menduduki tiga besar, tergantung aspek yang dinilai.
- DKI Jakarta diuntungkan terutama yang berhubungan dengan kemampuan logistik. Pihak yang terlibat dalam penanganan COVID-19 di provinsi ini sangat banyak. Pemerintah pusat, provinsi, rumah sakit swasta, perusahaan swasta, BUMN, dan organisasi sosial. Rasio dana yang beredar dibandingkan jumlah penduduk hampir bisa dipastikan melebihi provinsi lain.
- Dilihat dari perspektif ini, Jawa Barat merupakan provinsi yang berhasil. Apalagi posisinya sebagai daerah berpenduduk terbanyak dan paling dekat dengan episenter awal, DKI Jakarta. Sumatera Barat juga masuk dalam penilaian yang berkinerja baik.

KELEMBAGAAN/INSTITUSI

KEWENANGAN KEBIJAKAN

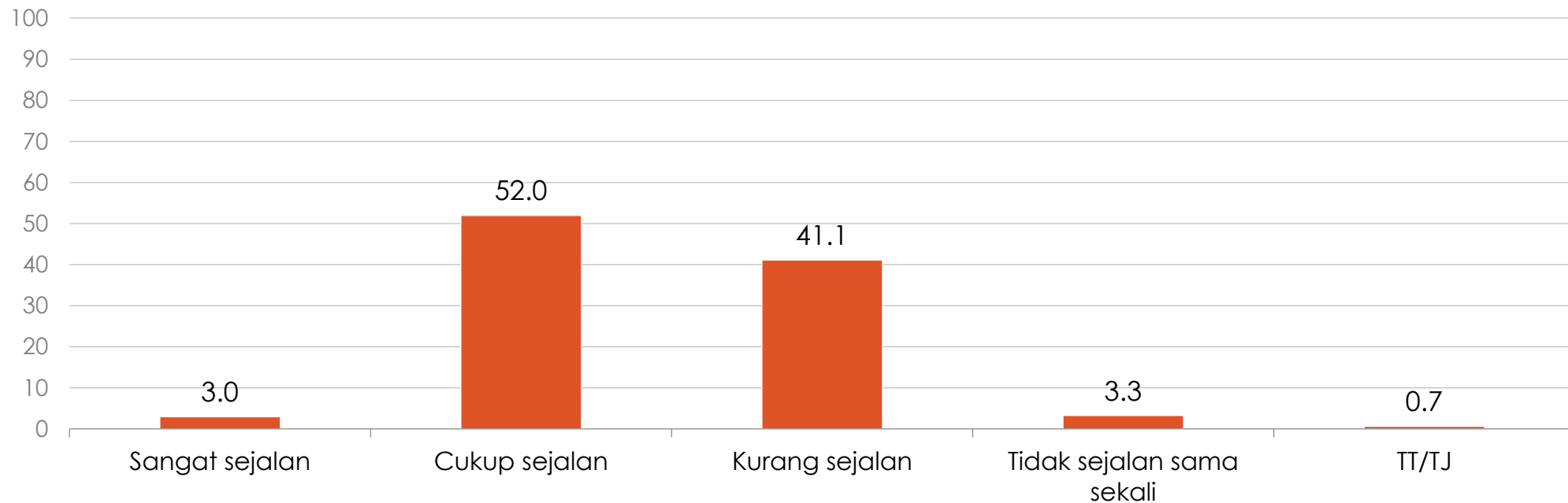
Menurut Ibu/Bapak, apakah pengambilan kebijakan terkait penanganan wabah corona/covid-19 menjadi kewenangan pemerintah pusat atau pemerintah daerah berhak mengeluarkan kebijakan sendiri?... (%)



Mayoritas menilai pemerintah daerah berhak mengeluarkan kebijakan sendiri, 62.8%.

KESELARASAN ANTARA PEMERINTAH PUSAT DAN DAERAH

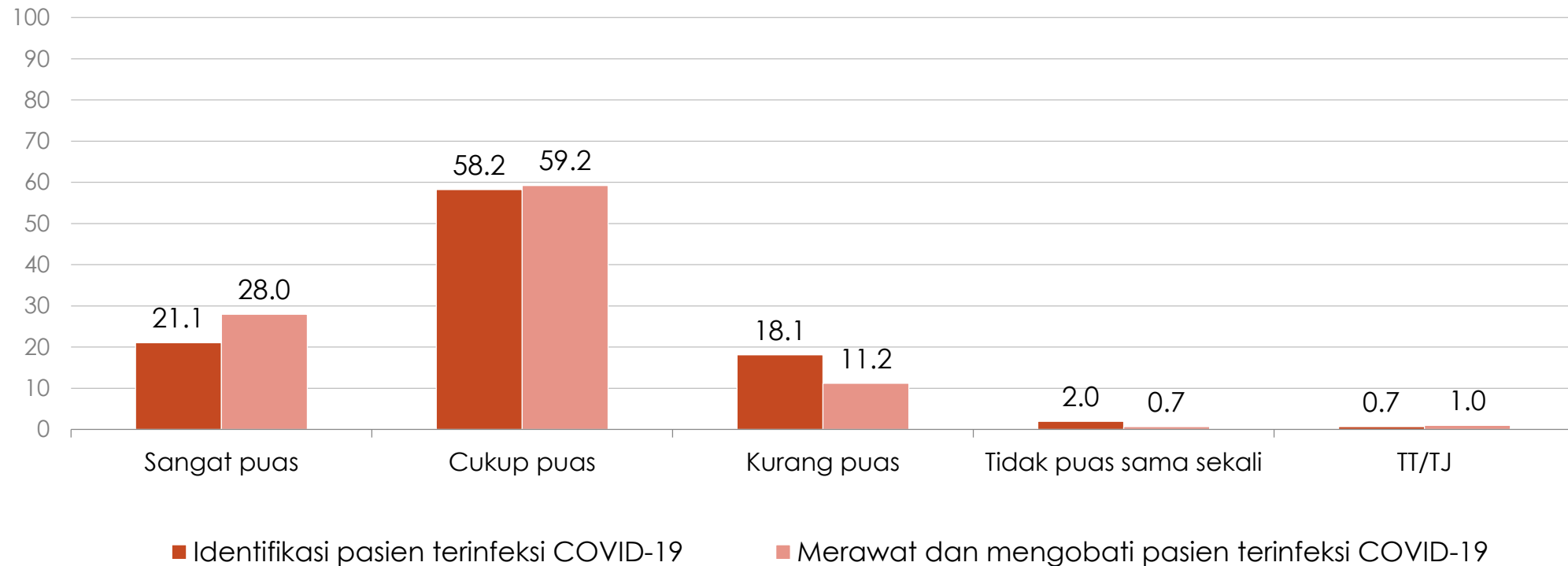
Terkait dengan penanggulangan wabah COVID-19, secara umum menurut Ibu/Bapak apakah hingga saat ini kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah daerah sudah **sejalan** dengan instruksi kebijakan pemerintah pusat?... (%)



Mayoritas menilai hingga sejauh ini kebijakan yang diterapkan pemerintah daerah sudah cukup atau sangat sejalan dengan pemerintah pusat, 55%.

PROFESIONALITAS TENAGA MEDIS

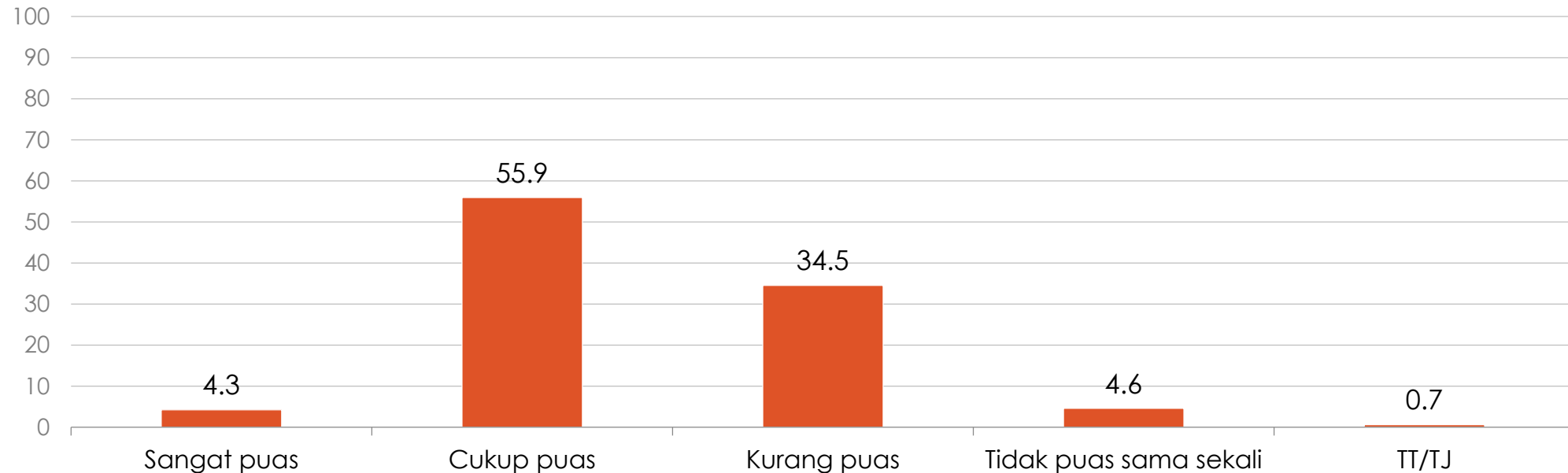
Seberapa puas Ibu/Bapak terhadap kinerja tim medis ... ?... (%)



Mayoritas merasa cukup atau sangat puas atas kinerja tim medis baik dalam identifikasi pasien terinfeksi maupun dalam merawat dan mengobati pasien terinfeksi COVID-19, masing-masing sekitar 79.3% dan 87.2%.

KINERJA APARAT PEMERINTAH DAERAH

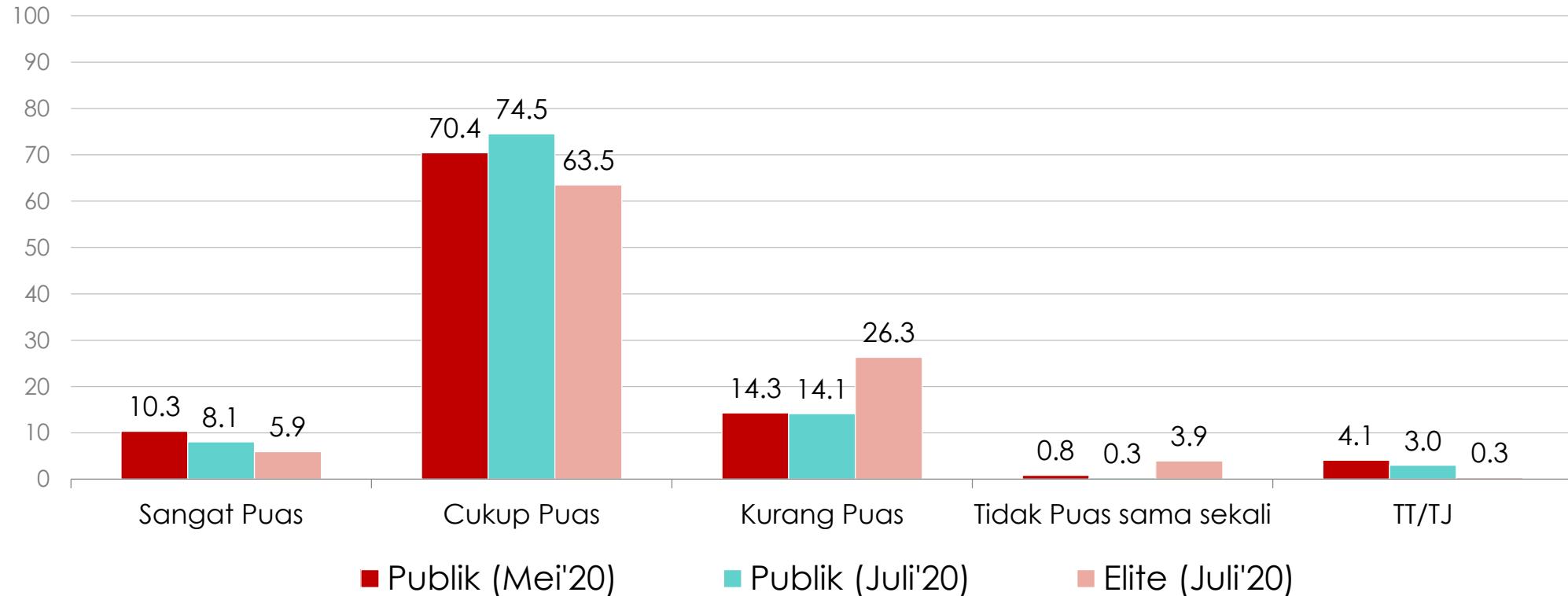
Seberapa puas Ibu/Bapak terhadap kinerja aparat pemerintah daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota) dalam melaksanakan kebijakan penanganan wabah virus corona/covid-19 (PSBB, KLB, dll)?... (%)



Mayoritas merasa cukup atau sangat puas dengan kinerja aparat pemerintah daerah dalam melaksanakan kebijakan penanganan wabah, 60.2%.

KINERJA KEPOLISIAN

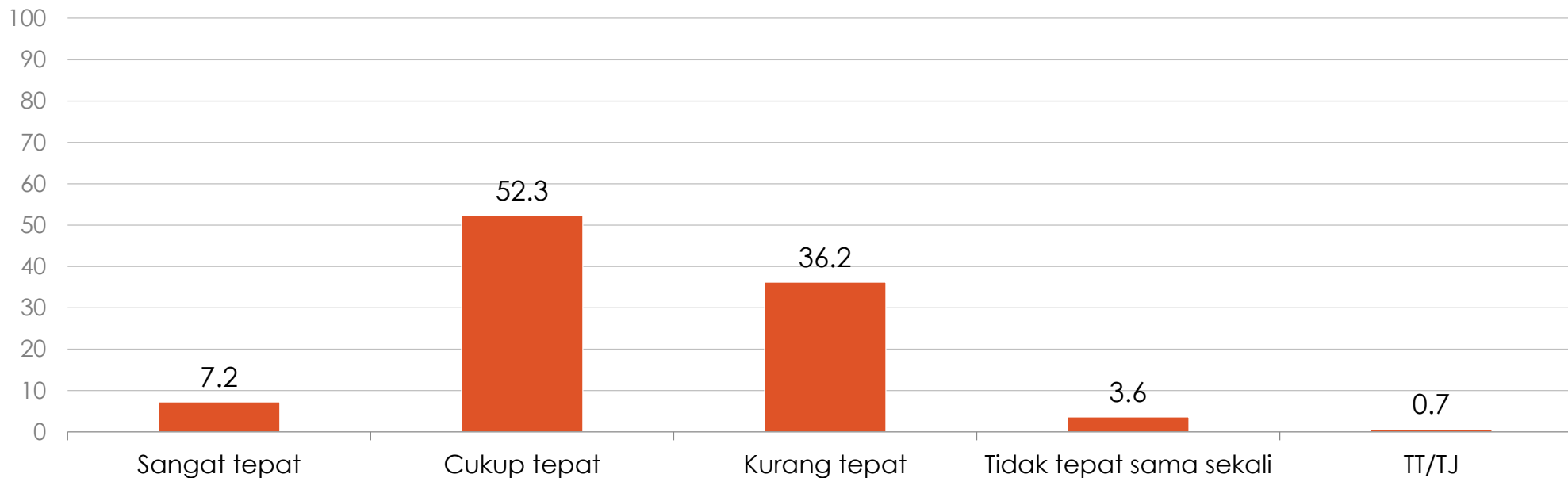
Seberapa puas Ibu/Bapak terhadap kinerja kepolisian dalam membantu pelaksanaan kebijakan penanganan wabah virus corona/covid-19 (PSBB, KLB, dll)?... (%)



Mayoritas merasa cukup atau sangat puas dengan kinerja Kepolisian dalam membantu pelaksanaan kebijakan penanganan wabah, 69.4%. Tapi kepuasan kalangan elite sedikit lebih rendah ketimbang publik secara umum.

ATURAN YANG TEPAT

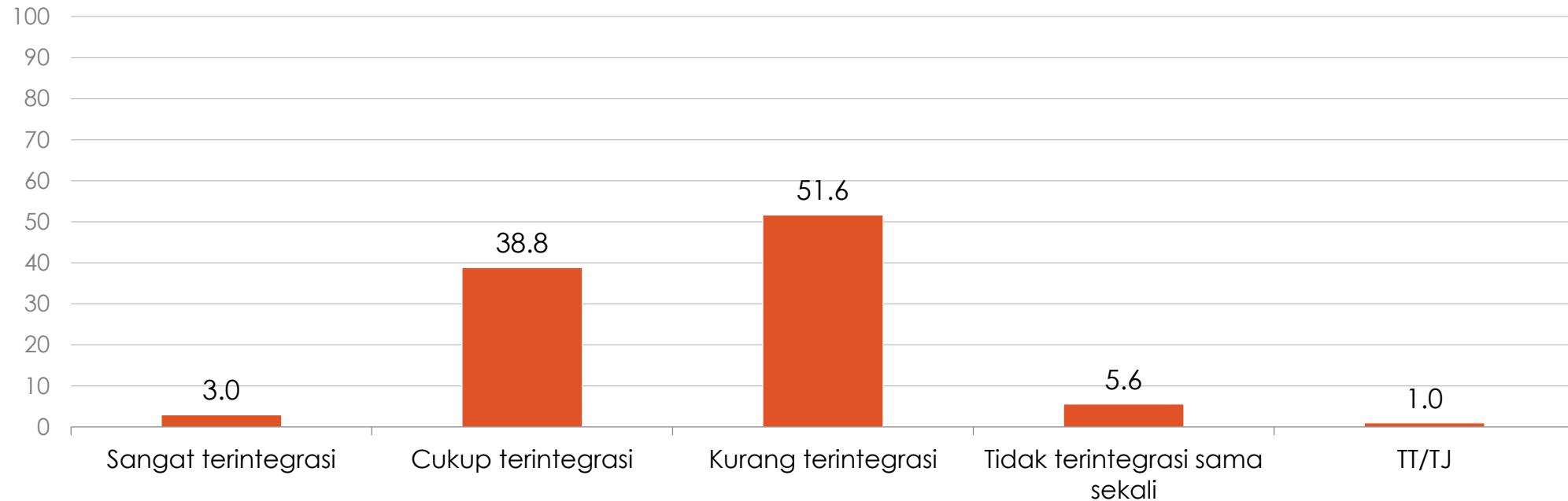
Menurut Ibu/Bapak, secara umum apakah pemerintah telah mengeluarkan aturan atau perundangan yang **tepat** dalam penanganan wabah COVID-19?... (%)



Mayoritas menilai aturan atau perundangan yang dikeluarkan pemerintah sudah cukup atau sangat tepat, 59.5%.

ATURAN YANG TERINTEGRASI

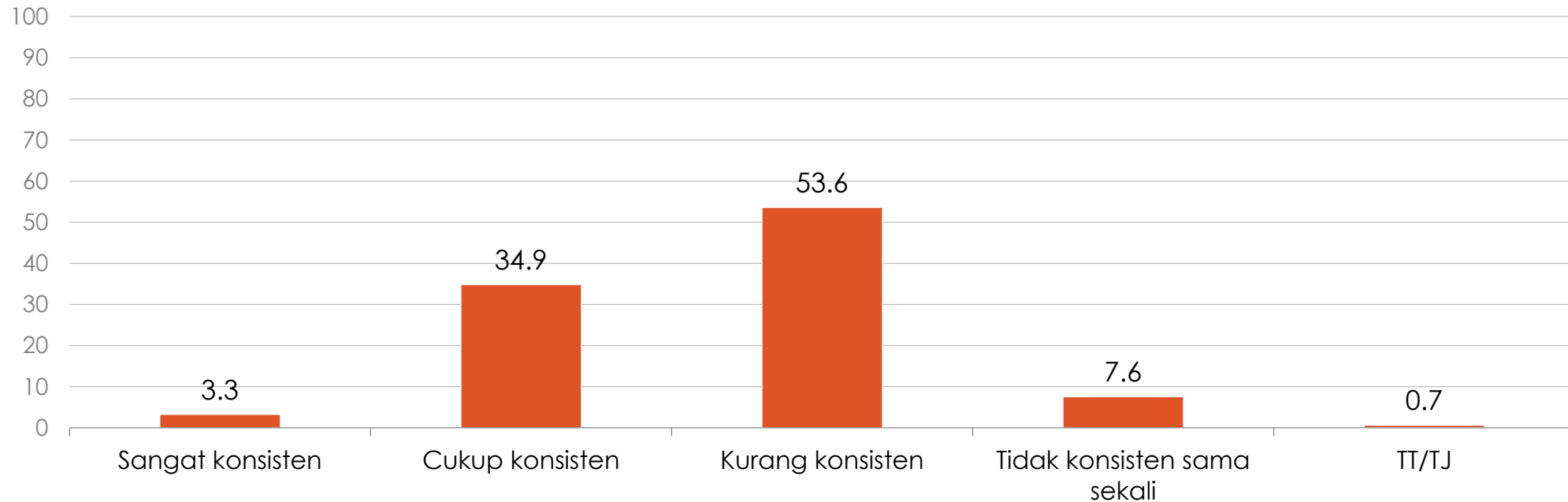
Menurut Ibu/Bapak, apakah aturan atau perundangan penanganan wabah COVID-19 yang dikeluarkan **terintegrasi** mencakup kepada seluruh sektor dan hirarki pemerintahan?... (%)



Mayoritas menilai aturan atau perundangan yang dikeluarkan pemerintah kurang atau tidak terintegrasi sama sekali kepada seluruh sektor dan hirarki pemerintahan, 57.2%.

KONSISTENSI PELAKSANAAN ATURAN

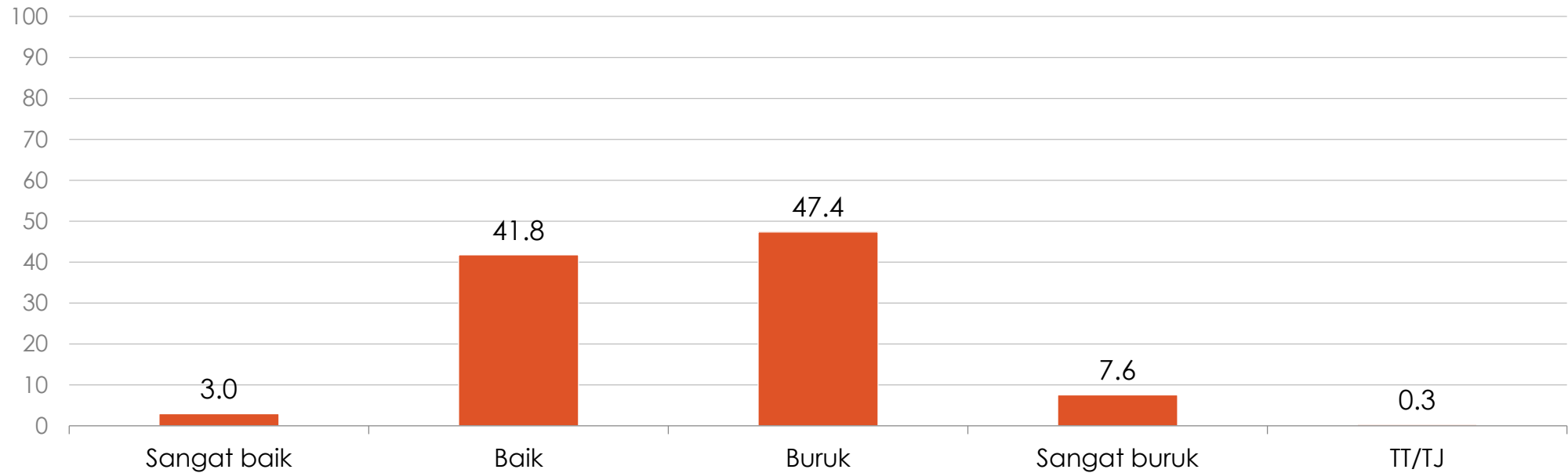
Menurut Ibu/Bapak, secara umum apakah sejauh ini pemerintah telah melaksakana aturan atau perundangan yang ditetapkan dalam penanganan wabah COVID-19 secara **konsisten**?... (%)



Mayoritas menilai pemerintah kurang atau tidak konsisten sama sekali dalam melaksanakan aturan atau perundangan yang ditetapkan, 61.2%.

KOORDINASI LINTAS SEKTORAL

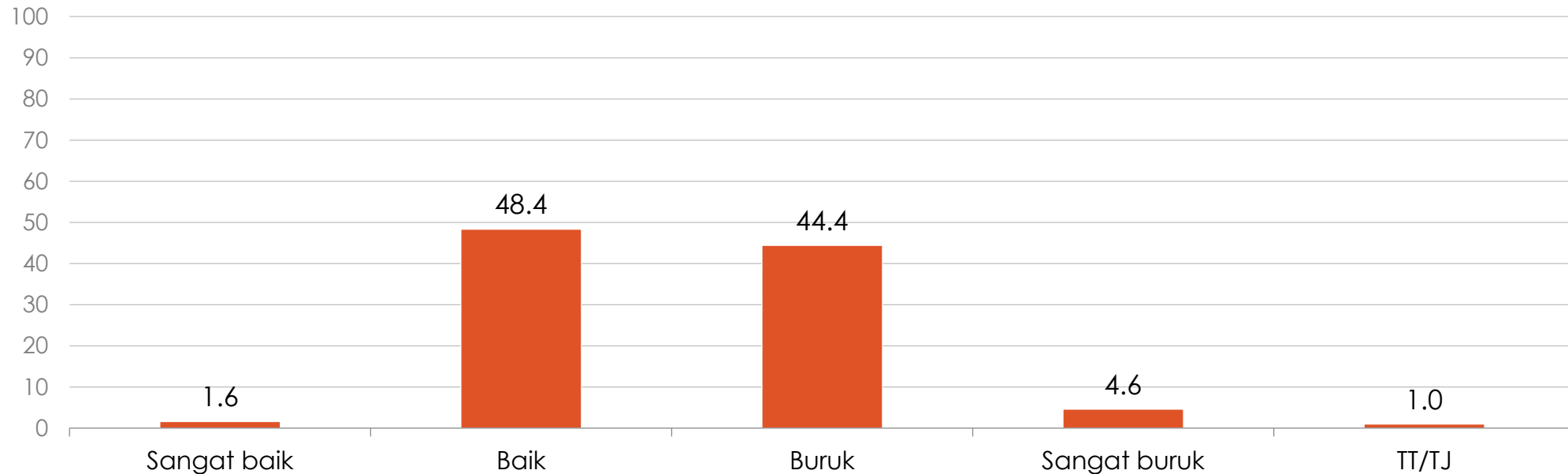
Dalam penanggulangan wabah COVID-19, secara umum menurut Ibu/Bapak apakah koordinasi lintas sektoral di pemerintahan hingga saat ini sudah berjalan dengan baik?... (%)



Mayoritas menilai koordinasi lintas sektoral di pemerintahan hingga saat ini buruk atau sangat buruk, 55.0%.

EFEKTIFITAS HIERARKI PEMERINTAHAN

Dalam penanggulangan wabah COVID-19, secara umum menurut Ibu/Bapak apakah hirarki di pemerintahan hingga saat ini sudah berjalan dengan baik sehingga mampu mengeluarkan kebijakan-kebijakan penanganan yang tepat?... (%)



Narasumber terbelah merata dalam menilai hirarki di pemerintahan hingga saat ini, yang menilai sudah berjalan baik atau sangat baik sekitar 50%, sementara yang menilai buruk atau sangat buruk sekitar 49%.

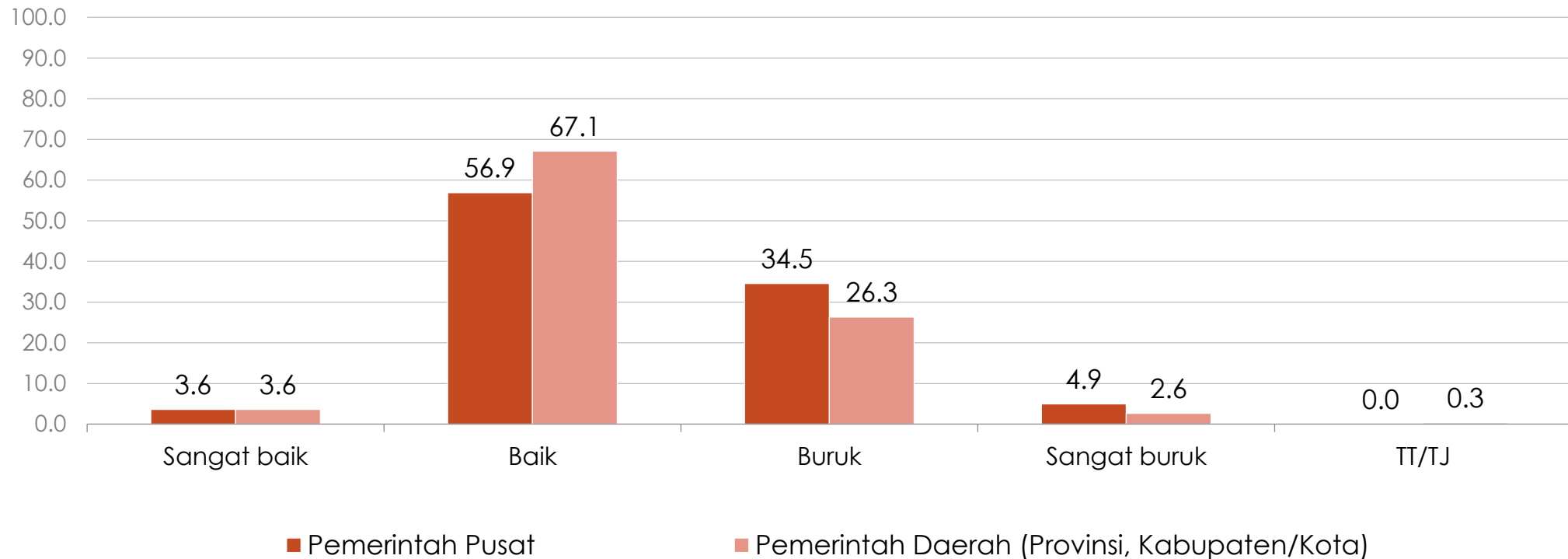
TEMUAN

- Mayoritas narasumber menilai bahwa pemerintah daerah berhak mengeluarkan kebijakan terkait penanganan wabah di wilayah masing-masing, 62.8%. Meski demikian, sejauh ini sebagian besar menilai kebijakan yang diterapkan pemerintah daerah sudah sejalan dengan pemerintah pusat, 55%.
- Sekitar 79.3% merasa cukup atau sangat puas dengan kinerja tim medis dalam mengidentifikasi pasien terinfeksi. Dan sekitar 87.2% merasa puas dengan kinerja tim medis dalam merawat dan mengobati pasien terinfeksi COVID-19.
- Mayoritas narasumber juga cukup atau sangat puas dengan kinerja aparat pemerintah daerah dalam melaksanakan kebijakan penanganan wabah, 60.2%. Mayoritas narasumber juga cukup atau sangat puas dengan apa yang sudah Kepolisian lakukan, 69.4%.
- Aturan atau perundangan yang dikeluarkan pemerintah dinilai sudah cukup atau sangat tepat, 59.5%. Tapi sebagian besar juga menilai aturan atau perundangan tersebut masih kurang atau tidak terintegrasi sama sekali kepada seluruh sektor dan hierarki pemerintahan, 57.2%. Pemerintah juga dinilai kurang konsisten dalam melaksanakan aturan atau perundangan yang telah ditetapkan sendiri, 61.2%. Sebagian besar juga menilai koordinasi lintas sektoral di pemerintahan masih buruk (55%), begitu pula dengan koordinasi vertikal dalam pemerintahan, cukup banyak yang menganggap masih belum baik, sekitar 49%.

KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP)

KOMUNIKASI KEPADA WARGA

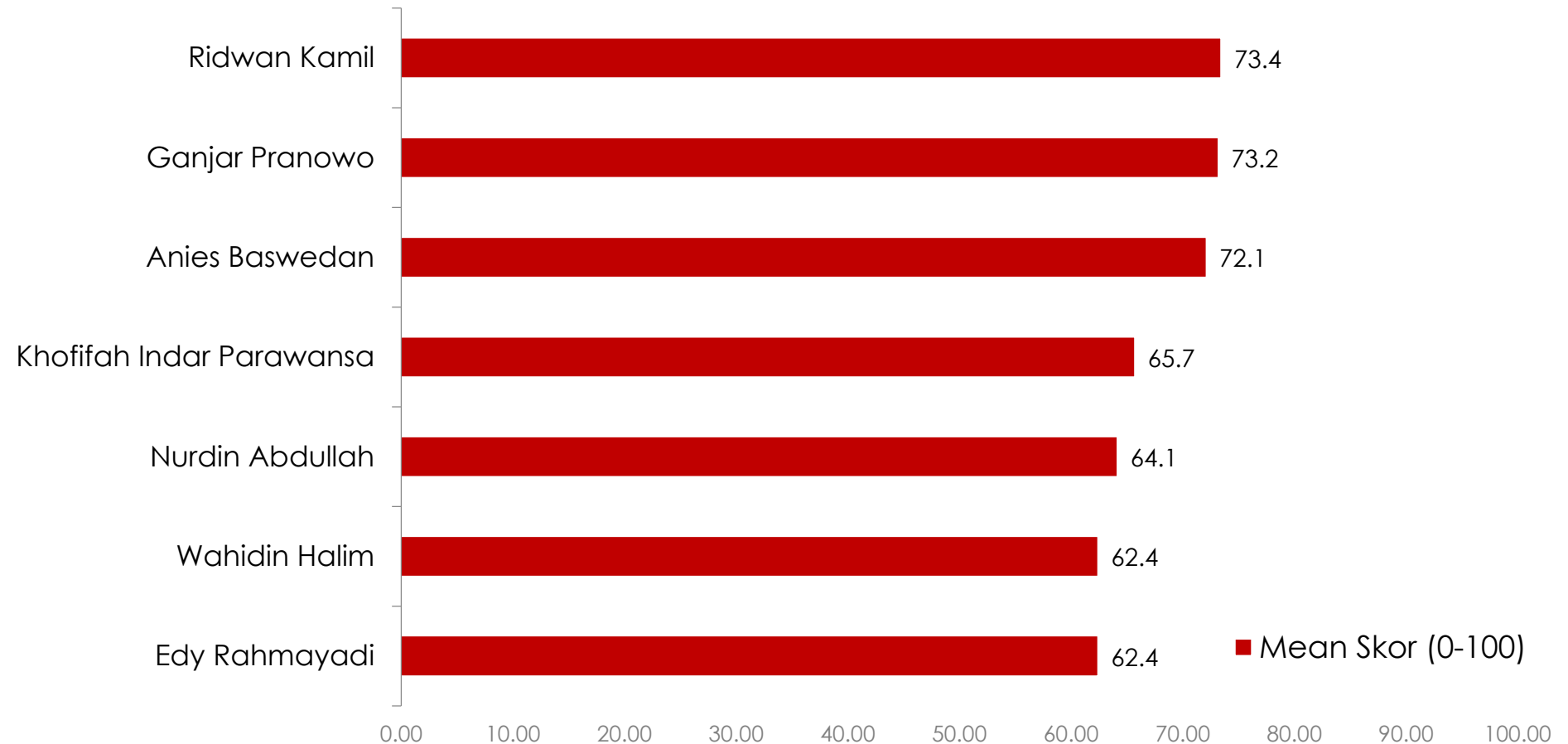
Menurut Ibu/Bapak, hingga sejauh ini apakah ... telah **membangun komunikasi** dengan baik kepada masyarakat sehingga penanganan wabah virus Corona dapat berhasil?... (%)



Mayoritas menilai pemerintah sudah baik atau sangat baik dalam membangun komunikasi dengan warga agar penanganan wabah bisa berhasil, terutama pada pemerintah daerah.

SKOR KOMUNIKASI KEPADA WARGA

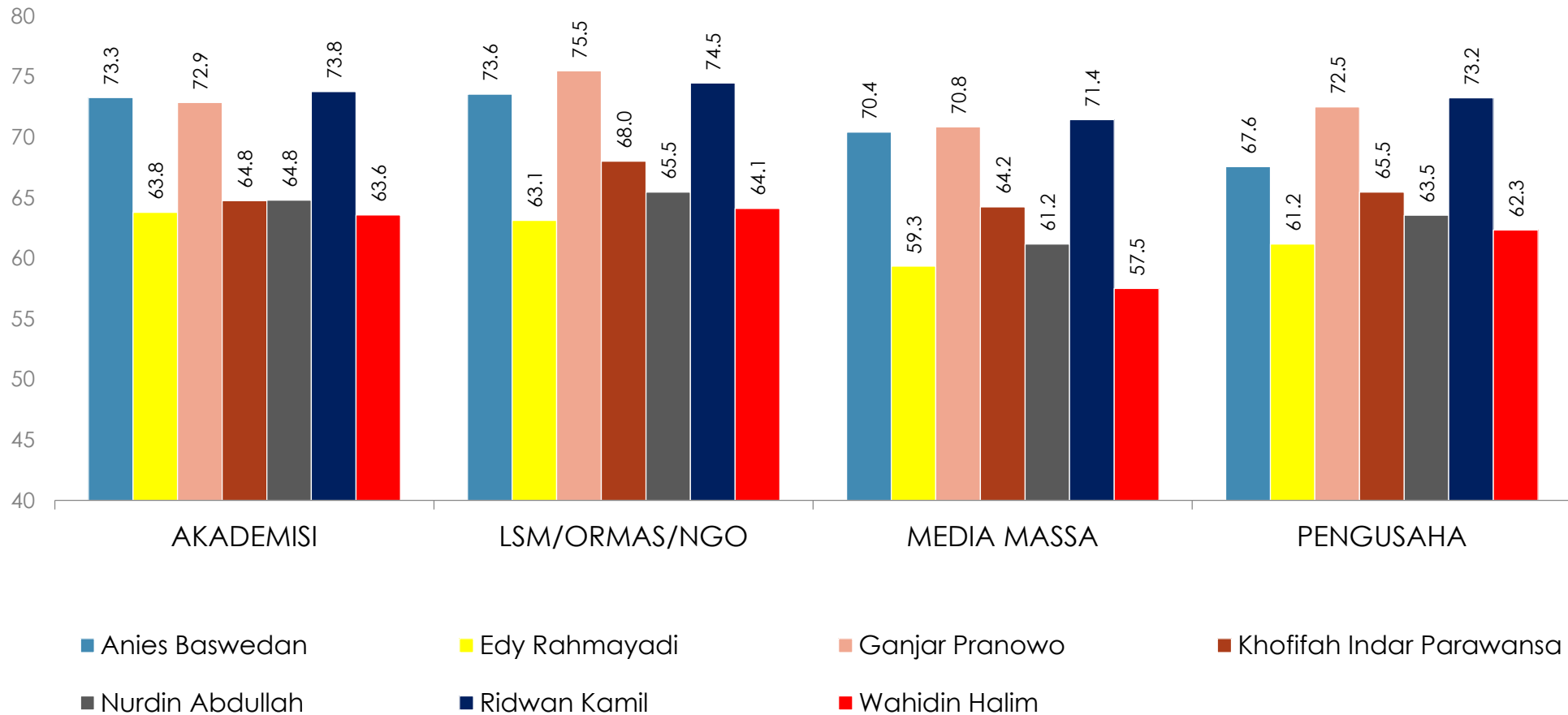
Terkait dengan **komunikasi** kepada masyarakat sehingga penanganan wabah virus Corona dapat berhasil di wilayahnya masing-masing, tolong Ibu/Bapak berikan nilai **0 – 100** pada masing-masing Gubernur di bawah ini:... (%)



Ridwan Kamil, kemudian Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan dinilai lebih tinggi dalam membangun komunikasi dengan masyarakat.

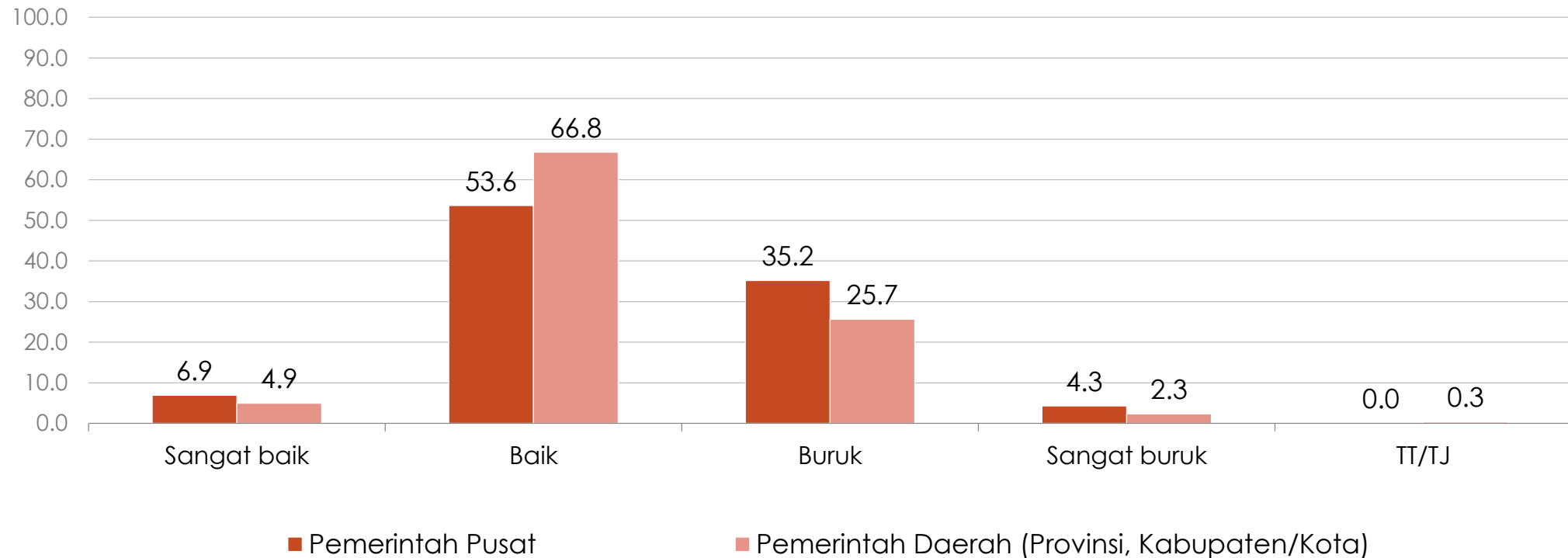
INDIKATOR

SKOR KOMUNIKASI WARGA MENURUT KATEGORI ELITE



SENSE OF CRISIS

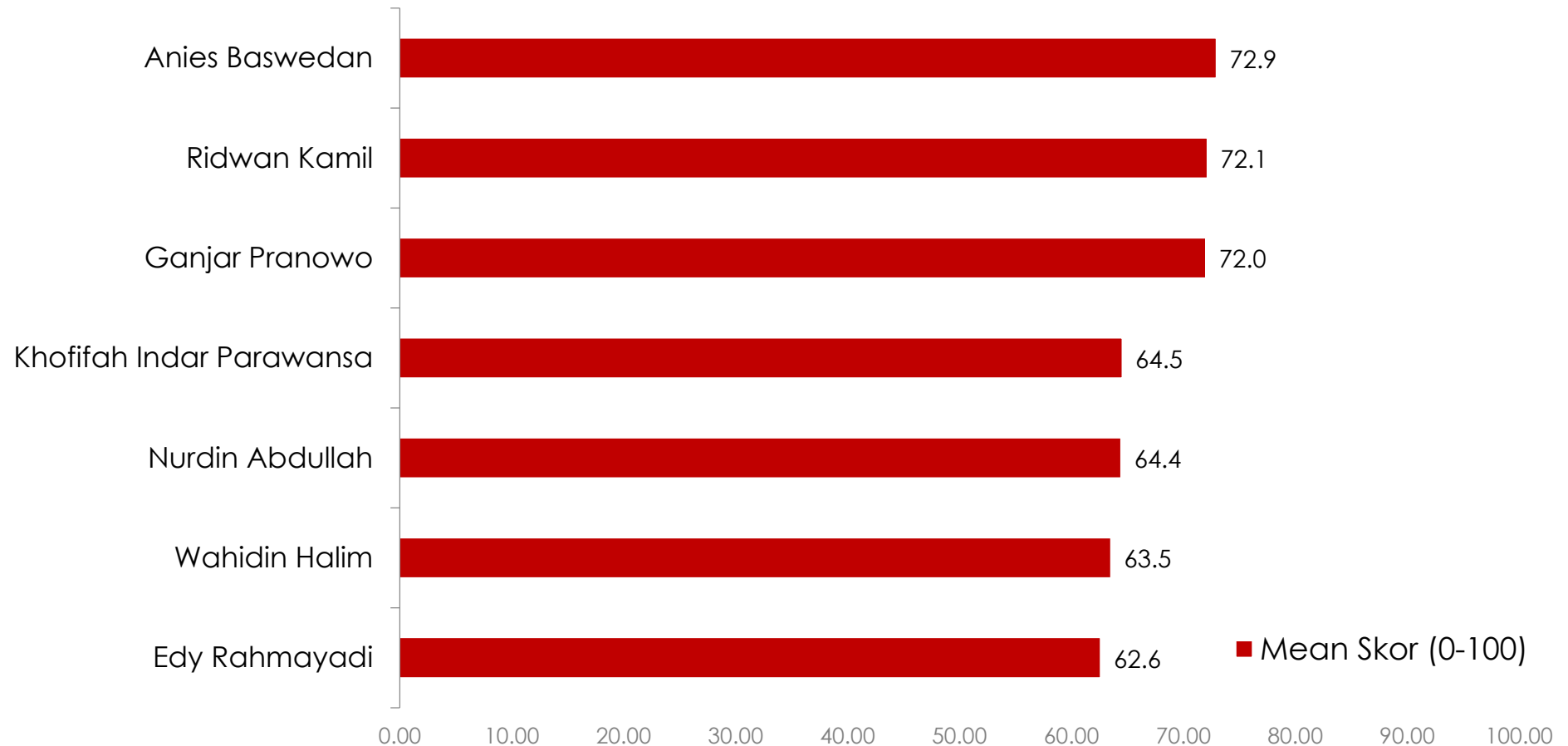
Menurut Ibu/Bapak, hingga sejauh ini apakah ... telah menunjukkan **kepekaan** yang baik terhadap krisis yang ditimbulkan akibat wabah virus Corona?... (%)



Mayoritas menilai kepekaan pemerintah terhadap krisis yang ditimbulkan akibat wabah sudah baik atau sangat baik, terutama pada pemerintah daerah.

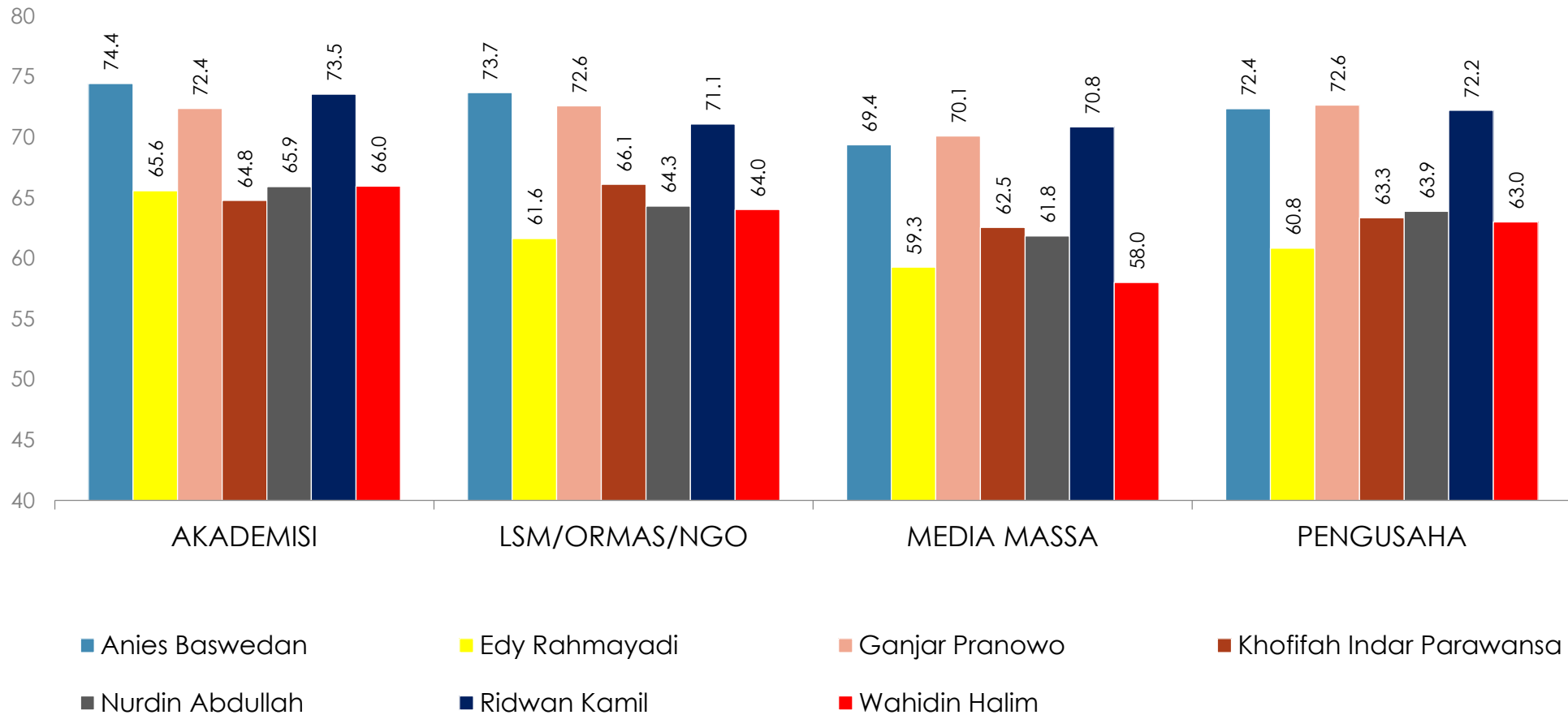
SKOR SENSE OF CRISIS

Terkait dengan **kepekaan** yang baik terhadap krisis yang ditimbulkan akibat wabah virus Corona di wilayahnya masing-masing, tolong Ibu/Bapak berikan nilai **0 – 100** pada masing-masing Gubernur di bawah ini:... (%)



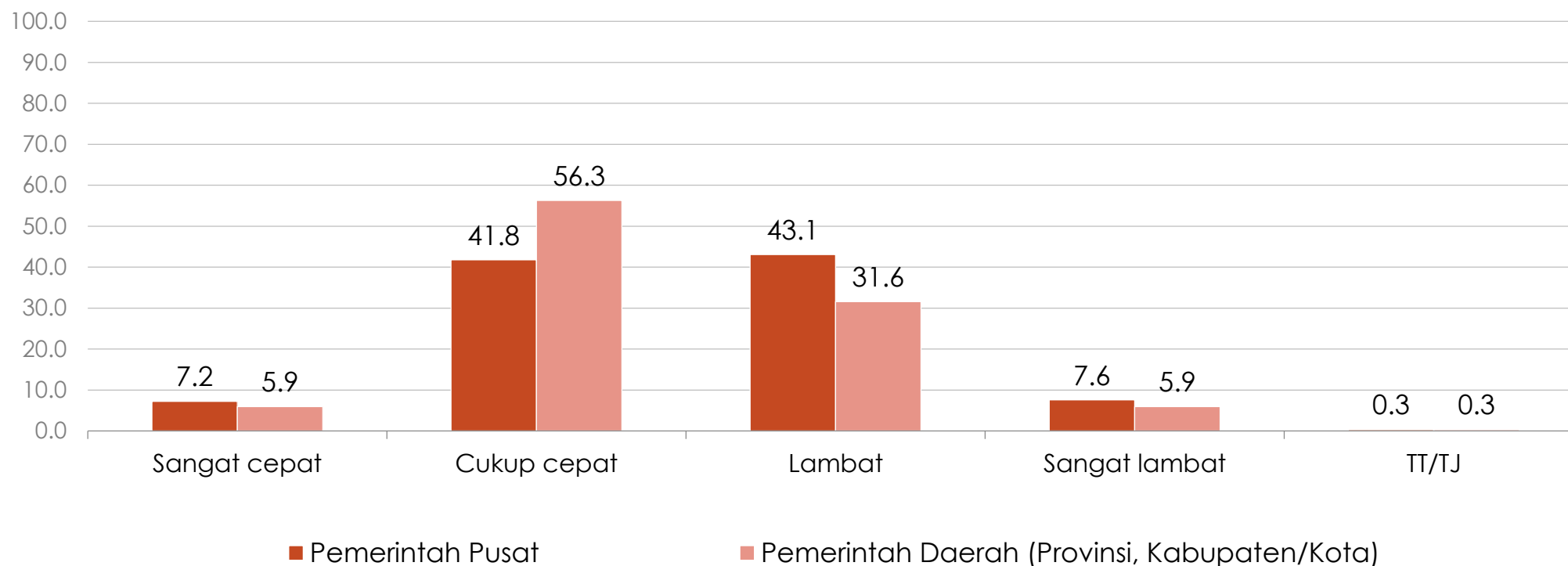
Anies Baswedan, Ridwan Kamil dan Ganjar Pranowo dinilai lebih tinggi dalam konteks sense of crisis.

SKOR SENSE OF CRISIS MENURUT KATEGORI ELITE



TANGGAP DARURAT

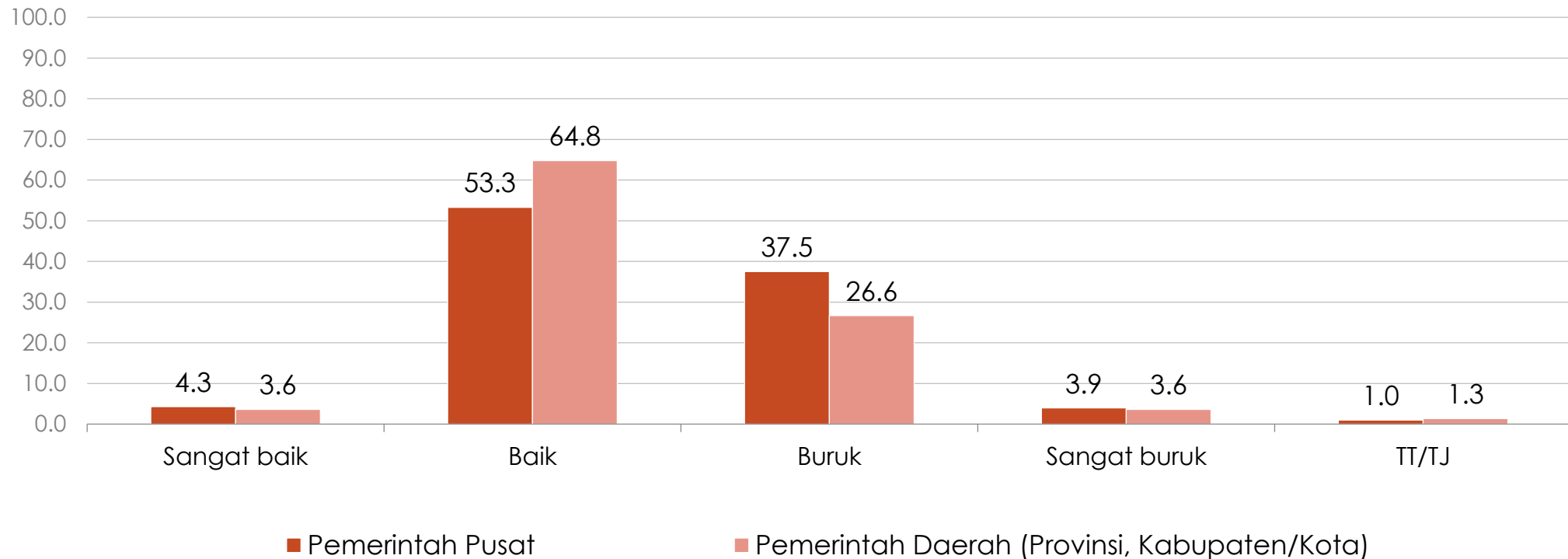
Menurut Ibu/Bapak, hingga sejauh ini apakah ... telah melakukan **respon cepat** dalam penanganan wabah virus Corona?... (%)



Lebih banyak yang menilai Pemerintah Pusat (50.7%) lambat dalam penanganan wabah, sementara mayoritas menilai Pemerintah Daerah tanggap dalam menangani wabah (62.2%).

KOORDINASI KERJA

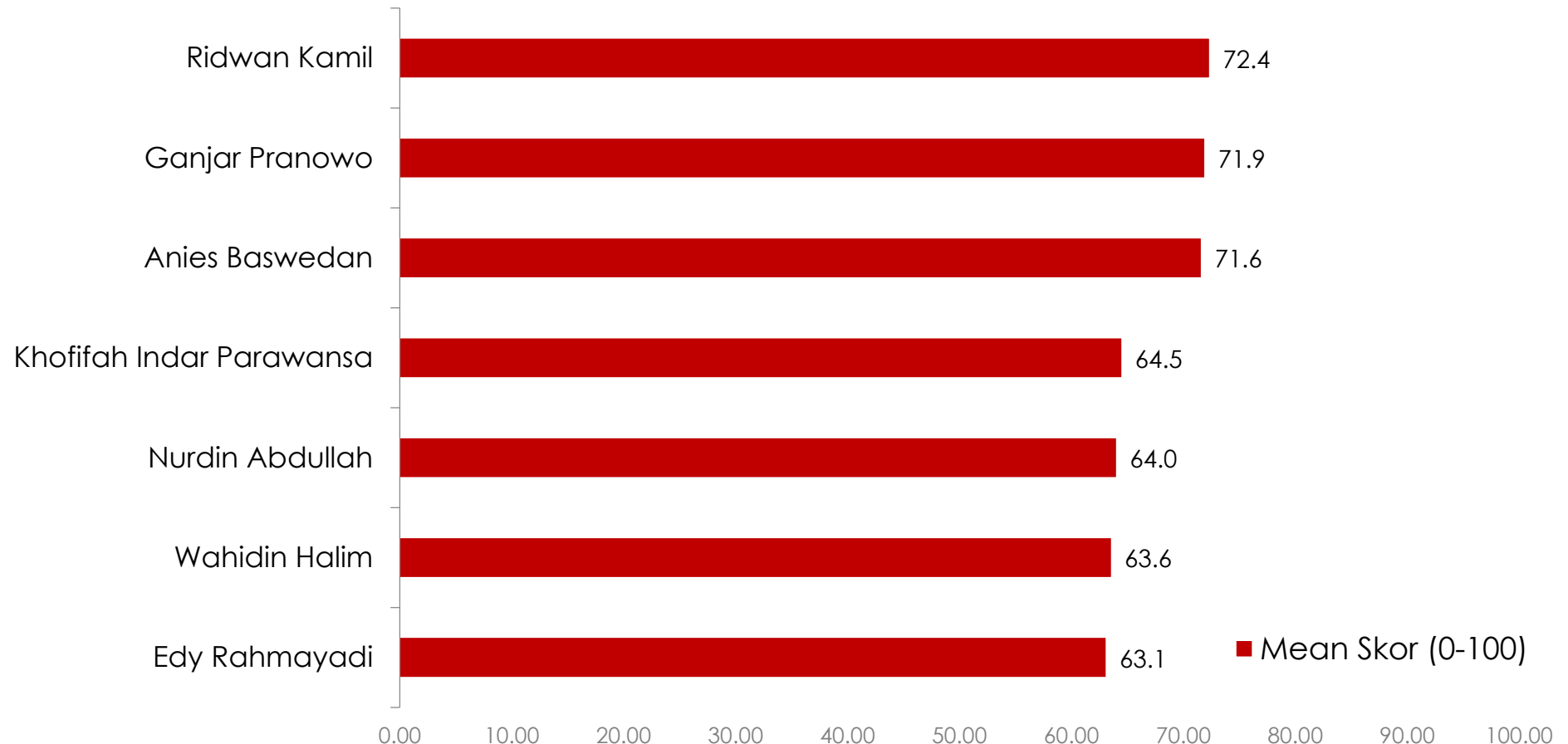
Menurut Ibu/Bapak, hingga sejauh ini apakah ... telah **membangun koordinasi kerja** dengan baik kepada seluruh aparat negara di berbagai sektor pemerintahan sehingga penanganan wabah virus Corona dapat berhasil?... (%)



Mayoritas menilai pemerintah sudah baik atau sangat baik dalam membangun komunikasi kerja kepada seluruh aparat negara di berbagai sektor agar penanganan wabah bisa berhasil, terutama pada pemerintah daerah.

SKOR KOORDINASI KERJA

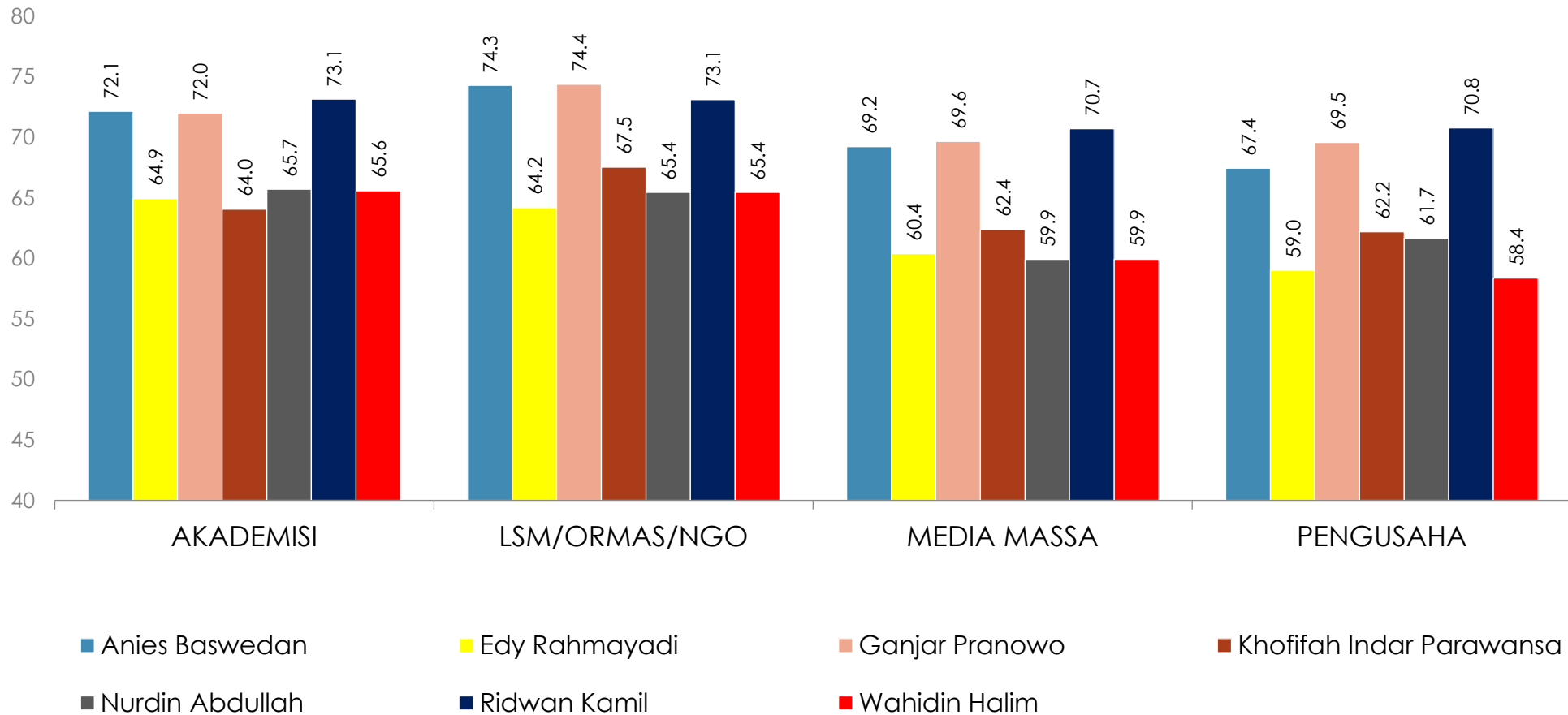
Terkait dengan **koordinasi kerja** yang baik kepada seluruh aparat negara di berbagai sektor pemerintahan daerah sehingga penanganan wabah virus Corona dapat berhasil di wilayahnya masing-masing, tolong Ibu/Bapak berikan nilai **0 – 100** pada masing-masing Gubernur di bawah ini:... (%)



Ridwan Kamil, Ganjar Pranowo, dan Anies Baswedan dinilai lebih tinggi dalam membangun koordinasi kerja kepada seluruh aparat negara di berbagai sektor.



SKOR KOORDINASI KERJA MENURUT KATEGORI ELITE



TEMUAN

- Pemerintahan daerah cenderung mendapat penilaian lebih positif ketimbang pemerintah pusat. Mereka dipandang lebih peka terhadap krisis, tanggap darurat, mampu berkomunikasi dengan masyarakat, dan mampu berkordinasi dengan seluruh aparat.
- Ridwan Kamil, Anies Baswedan, dan Ganjar Pranowo dinilai memiliki sikap kepemimpinan yang lebih baik dibanding sejumlah gubernur dari provinsi lain. Namun di antara tiga tokoh ini tidak ada yang menonjol dan bahkan cenderung imbang. Selisih nilai yang mereka dapatkan di semua aspek kepemimpinan dalam penanganan COVID-19 tidak sampai 3%.
- Ridwan Kamil unggul dalam komunikasi dengan masyarakat dan koordinasi dengan berbagai sektor pemerintahan. Adapun Anies Baswedan mendapat nilai lebih tinggi dalam hal *sense of crisis*. Meskipun tidak menempati posisi utama, Ganjar Pranowo memiliki nilai yang mendekati Anies Baswedan dan Ridwan Kamil.

KESIMPULAN

KESIMPULAN

- Cukup banyak narasumber (44.4%) survei ini yang memiliki teman, kolega atau keluarga yang terkena COVID-19. Pengalaman ini cukup membuat mereka khawatir akan dampak pandemi, terutama terhadap ekonomi dan keluarga. Mayoritas narasumber juga menjadi semakin sering menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari, mencuci tangan, menjaga jarak dengan orang lain, memakai masker dan bekerja di rumah.
- Narasumber memiliki penilaian yang berbeda dibanding masyarakat umum dalam menilai kinerja pemerintah pusat. Hanya 36.8% yang menganggap kinerja pemerintah pusat baik dalam menangani wabah COVID-19. Tapi tingkat kepercayaan kelompok elite ini terhadap Presiden dan Menteri Kesehatan dalam mengatasi wabah COVID-19 tidak banyak berbeda dengan penilaian umum.
- Bagi kalangan elite, masalah kesehatan lebih menjadi prioritas ketimbang persoalan ekonomi. Mereka juga berpendapat PSBB sebaiknya dilanjutkan, 54.6%. Namun cukup besar juga yang cenderung PSSB dihentikan agar perekonomian segera berjalan. Mayoritas narasumber menilai penyebaran virus Corona di Indonesia sampai saat ini masih belum terkendali, 64.4%. Di mata responden, cara-cara pengendalian yang selama ini diterapkan tidak semuanya efektif. 56.9% menilai rapid test kurang atau tidak efektif sama sekali sebagai alat identifikasi awal untuk pencegahan penyebaran virus Corona. Namun, 87.5% beranggapan penerapan protokol kesehatan (mencuci tangan, menjaga jarak dan menggunakan masker ketika di luar rumah) efektif.

KESIMPULAN

- Provinsi Sumatera Barat, Jawa Barat, dan DKI Jakarta dinilai lebih berhasil dalam pengendalian penyebaran wabah dibanding provinsi-provinsi yang lain. Ketiga provinsi ini juga dinilai lebih berhasil dalam penerapan dan pelaksanaan PSBB dibanding provinsi lain.
- Narasumber tampak terbelah dalam menilai tentang kecukupan alokasi dana pemerintah untuk meringankan beban hidup kelompok terdampak wabah. Mereka juga terbelah dalam menilai kemampuan pemerintah dalam mengidentifikasi kelompok terdampak dan kecepatan menyalurkan bantuan.
- Di mata narasumber, DKI Jakarta tampaknya diuntungkan karena aspek yang dinilai kebanyakan berhubungan dengan kemampuan logistik. Pihak yang terlibat dalam penanganan COVID-19 di provinsi ini sangat banyak. Pemerintah pusat, provinsi, rumah sakit swasta, perusahaan swasta, BUMN, dan organisasi sosial. Rasio dana yang beredar dibandingkan jumlah penduduk hampir bisa dipastikan melebihi provinsi lain.
- Dilihat dari perspektif ini, Jawa Barat merupakan provinsi yang juga berhasil. Apalagi posisinya sebagai daerah berpenduduk terbanyak dan paling dekat dengan episenter awal, DKI Jakarta. Jawa Tengah dan Sumatera Barat juga masuk dalam penilaian yang berkinerja baik.

KESIMPULAN

- Mayoritas narasumber (62.8%) menilai sebaiknya pemerintah daerah yang mengeluarkan kebijakan terkait penanganan wabah di wilayah masing-masing. Bukan pemerintah pusat dan mendudukan pemerintah daerah hanya sebagai pelaksana. Namun demikian, sejauh ini kebanyakan responden (55%) menilai kebijakan yang diterapkan pemerintah daerah sudah sejalan dengan pemerintah pusat.
- Kepuasan narasumber terhadap kinerja tim yang menangani COVID-19 cukup baik. Kepuasan tertinggi tertuju pada tim medis. 79.3% merasa cukup atau sangat puas dengan kinerja tim medis dalam mengidentifikasi pasien terinfeksi. 87.2% merasa puas dengan kinerja dalam merawat dan mengobati pasien terinfeksi COVID-19.
- Mayoritas narasumber (60.2%) juga puas dengan kinerja aparat pemerintah daerah dalam melaksanakan kebijakan penanganan wabah. Mereka juga apresiatif dengan kinerja Kepolisian, dimana mayoritas narasumber (69.4%) cukup atau sangat puas dengan apa yang sudah Kepolisian lakukan.
- Tentang aturan atau perundangan yang dikeluarkan pemerintah, mayoritas (59.5%) menilai sudah cukup atau sangat tepat. Sayangnya, sebagian besar menilai aturan atau perundangan tersebut kurang atau tidak terintegrasi sama sekali kepada seluruh sektor dan hirarki pemerintahan, 57.2%.
- Selain belum terintegrasi dengan baik, pemerintah juga dinilai kurang konsisten dalam melaksanakan aturan atau perundangan yang telah ditetapkan sendiri (61.2%). Sebagian besar juga menilai koordinasi lintas sektoral di pemerintahan masih buruk. Begitu pula dengan koordinasi vertikal dalam pemerintahan, cukup banyak yang menganggap masih belum baik.

KESIMPULAN

- Tampaknya masih banyak kekurangan pada pihak pemerintah, khususnya yang menyangkut manajemen. Meskipun kinerja petugas diapresiasi secara baik, narasumber menemukan aspek manajemen masih jauh dari sempurna. Artinya, jika persoalan manajemen ini diperbaiki kinerja pemerintah daerah, tim medis, dan polisi akan meningkat lagi.
- Dalam semua aspek kepemimpinan terkait penanganan wabah, pemerintahan daerah cenderung mendapat penilaian lebih positif ketimbang pemerintah pusat. Mereka dipandang lebih peka terhadap krisis, lebih responsif, mampu berkomunikasi dengan masyarakat, dan mampu berkordinasi dengan seluruh aparat.
- Ridwan Kamil, Anies Baswedan, dan Ganjar Pranowo dinilai memiliki sikap kepemimpinan yang lebih baik dibanding sejumlah gubernur dari provinsi lain dalam menangani COVID-19. Namun di antara tiga tokoh ini tidak ada yang menonjol dan bahkan cenderung imbang. Selisih nilai yang mereka dapatkan di semua aspek kepemimpinan dalam penanganan COVID-19 tidak sampai 3%.
- Ridwan Kamil unggul dalam komunikasi dengan masyarakat dan koordinasi dengan berbagai sektor pemerintahan. Sementara Anies Baswedan mendapat nilai lebih tinggi dalam hal sense of crisis. Meskipun tidak menempati posisi utama, Ganjar Pranowo memiliki nilai yang mendekati Anies Baswedan dan Ridwan Kamil.

TERIMA KASIH



Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: www.indikator.co.id